

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 112

Table of Contents

Directors' Statement Letter
Independent Auditor's Report
Consolidated Statement of Financial Position
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Consolidated Statement of Changes in Equity
Consolidated Statement of Cash Flows
Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor : Gedung Panorama Lantai 6,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Jl. Buana Biru Besar II No. 58,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : +62 21 2556 5000
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Angreta Chandra
Alamat Kantor : Panorama Building Lantai 6,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Citra Garden 2 Ext BA 1/15,
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +62 21 2556 5000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Budijanto Tirtawisata
Office Address : Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Jl. Buana Biru Besar II No. 58,
Jakarta Barat
Phone Number : +62 21 2556 5000
Position : President Director

Name : Angreta Chandra
Office Address : Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Citra Garden 2 Ext BA 1/15, Kalideres,
Jakarta Barat
Phone Number : +62 21 2556 5000
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;
- The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- We are responsible for the internal control system of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2025/March 17, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
METERAI TEMPEL
3376AAMX094655510

Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama/President Director

Angreta Chandra
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00064/2.0851/AU.1/10/0272-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00064/2.0851/AU.1/10/0272-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioner and Directors

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3r. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 31. Pendapatan.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.094 miliar. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan paket perjalanan wisata, tiket pesawat dan voucher hotel.

Kami berfokus pada pendapatan karena proses pengakuan pendapatan Grup cukup kompleks, karena melibatkan beberapa sumber pendapatan dan banyak lokasi. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan, terutama dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan, yang antara lain bergantung pada ketentuan dalam kontrak dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan menelaah contoh kontrak signifikan dengan pelanggan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan. Secara uji petik, kami melakukan pengujian detail terhadap transaksi pendapatan dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 3r. Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition and Note 31. Revenues.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 3,094 billion. The Group's revenue comprise primarily from sales of tour packages, airplane tickets and hotel vouchers.

We focus on revenue since the Group's revenue recognition process is complex, as it involves multiple revenue streams and locations. In addition, the Group's revenue recognition process, policies and procedure required the management to apply significant judgement, especially in determining the timing of revenue recognition, which depends, among other things, on the term of contracts with customers.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including management's judgement with respect to revenue recognition and performed review of significant contract with customers.
- We obtained the revenue details and reconcile the amount with revenue that has been recorded in the financial statement. On a sampling basis, we performed a test of detail to revenue transactions and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standard.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan):

- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memeriksa setiap fluktuasi/pergerakan yang tidak biasa dalam pendapatan

Transaksi Penarikan Kembali Kepemilikan Saham dalam Entitas Asosiasi

Lihat Catatan 3k Investasi Saham, Catatan 11. Investasi Saham.

Efektif pada tanggal 30 Desember 2024, PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI"), entitas anak Perseroan, melakukan penarikan kembali seluruh kepemilikan saham PVI pada PT Raja Kamar Internasional ("RKIT") (selanjutnya disebut "Transaksi"), dengan nilai Transaksi sebesar Rp 402 miliar dan mencatat selisih atas penarikan kembali investasi saham sebesar Rp 274 miliar, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memeriksa dokumen pendukung terkait dengan transaksi tersebut untuk memperoleh pemahaman terkait transaksi dan klausa utama.
- Kami menilai apakah perlakuan akuntansi dan perpajakan yang tepat telah diterapkan untuk transaksi tersebut dan melakukan reviu atas perhitungan selisih atas penarikan kembali investasi saham tersebut.
- Kami menguji penerimaan dana atas transaksi setelah akhir tahun dengan memeriksa ke dokumen pendukung terkait.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued):

- *We tested revenue cut-off on a sample basis to ensure revenues were recognized in the correct period and supported by relevant documents.*
- *We performed analytical procedure to check for any unusual fluctuations/movements in revenue.*

Withdrawal of Share Ownership in an Associate Entity

Refer to Note 3k Investment in Shares, Note 11. Investment in Shares.

Effective on December 30, 2024, PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI"), a subsidiary of the Company, withdraw its entire share ownership in PT Raja Kamar Internasional ("RKIT") (hereinafter referred to as the "Transaction"), with a Transaction value of Rp 402 billion and PVI recorded a difference on share investment withdrawal amounting to Rp 274 billion, which is considered material to the consolidated financial statements as at December 31, 2024.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We examined supporting documents related to the transaction to gain an understanding of the transaction and key terms.*
- *We assessed whether the appropriate accounting and tax treatments were applied to the transaction and reviewed the calculation of the difference arising from the withdrawal of the investment in shares.*
- *We tested the subsequent receipts of funds from the transaction by reviewing the related supporting documents.*
- *We evaluated the adequacy of the disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.


Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Crowe
Teramihardja
Pradhono &
Chandra

Drs. Nursal, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

17 Maret 2025

March 17, 2025



00064

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,5	282.007.582	135.662.637	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3f,6,38	3.179.361	3.117.213	Restricted time deposits
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	3g,3h,7,17,36	5.994.436	3.609.181	Related parties
Pihak ketiga	3g,7,17	264.571.978	204.301.653	Third parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga	8	426.428.986	17.664.521	Third parties
Investasi saham	3k,11	8.100.000	66.800.000	Investment in shares
Persediaan	3i,9	959.333	930.591	Inventories
Pajak dibayar di muka	3u,20	3.848.235	4.027.173	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3h,3j,10,36	163.119.039	150.762.689	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	3t,16	-	1.636.303	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.158.208.950	588.511.961	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3h,36	37.361.017	38.534.858	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	3u,20	46.098.828	50.136.262	Deferred tax assets - net
Investasi saham	3k,11	145.678.748	167.218.552	Investment in shares
Aset tetap - neto	3l,3o,3p,12,17	541.164.703	542.917.495	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	3m,3o,13	119.477.352	125.141.070	Investment properties - net
Goodwill	3c,3o,14	1.337.892	1.337.892	Goodwill
Aset takberwujud - neto	3n,3o,15	97.605.595	106.789.274	Intangible assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	3u,20	5.234.778	5.484.421	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	16	45.227.006	10.030.453	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.039.185.919	1.047.590.277	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.197.394.869	1.636.102.238	TOTAL ASSETS

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17	78.100.433	68.111.495	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3h,18,36	7.278.238	3.969.362	Related parties
Pihak ketiga	18	179.742.601	129.122.327	Third parties
Utang lain-lain	19	17.838.719	21.298.823	Other payables
Utang pajak	3u,20	23.014.805	23.146.246	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	21	22.244.833	22.398.739	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	22	217.091.695	136.394.413	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	17	60.943.447	35.049.231	Bank loans
Liabilitas sewa	3p,23	1.504.244	2.068.929	Lease liabilities
Utang pembiayaan	24	2.024.249	653.517	Financing payables
Liabilitas jangka pendek lain-lain	3h,25,36	-	40.300.000	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		609.783.264	482.513.082	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	17	360.472.652	429.814.738	Bank loans
Liabilitas sewa	3p,23	2.671.172	1.238.428	Lease liabilities
Utang pembiayaan	24	2.745.980	1.105.020	Financing payables
Utang pihak berelasi	3h,36	77.184	1.383.464	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3q,26	12.200.178	11.904.995	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3h,25,36	2.141.925	2.141.925	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		380.309.091	447.588.570	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		990.092.355	930.101.652	TOTAL LIABILITIES

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY(continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the Equity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Rp 50 (in full Rupiah) per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.387.500.000 saham pada				1,387,500,000 shares in
tanggal 31 Desember 2024 dan				December 31, 2024 and
1.200.000.000 saham pada tanggal				1,200,000,000 shares in
31 Desember 2023	27	69.375.000	60.000.000	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	3t,28	107.832.220	38.858.327	Additional paid-in capital
Ekuitas pada perubahan ekuitas				Share in other changes in equity
lainnya dari entitas asosiasi	11	-	(32.779.385)	of an associate
Cadangan perubahan nilai wajar aset				Reserves for changes in fair value of
keuangan diukur pada nilai wajar				financial assets at fair value through
melalui penghasilan komprehensif lain	11	(1.275.000)	16.800.000	other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap	3l,12	257.214.383	281.012.747	Reserves for revaluation of fixed asset
				Difference in value arising from
				transactions with
Selisih nilai transaksi dengan				non-controlling interests
kepentingan non-pengendali	29	165.116.521	165.116.521	Reserves for exchange
Cadangan selisih kurs atas				differences on translation of
penjabaran akun-akun				accounts on foreign operations
kegiatan usaha luar negeri		(570.938)	1.286.845	Retained earnings (deficits)
Saldo laba (defisit)		321.169.666	(14.888.011)	
Sub-jumlah		918.861.852	515.407.044	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	3b,30	288.440.662	190.593.542	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		1.207.302.514	706.000.586	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.197.394.869	1.636.102.238	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As at December 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	3h,3r,31,36	3.094.277.043	2.858.881.069	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3h,3r,32,36	(2.728.015.108)	(2.549.145.686)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		366.261.935	309.735.383	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3r,33	(43.204.466)	(45.438.798)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3r,33	(153.716.716)	(120.071.492)	General and administrative expenses
LABA USAHA		169.340.753	144.225.093	OPERATING INCOME
Selisih atas penarikan kembali investasi saham	3k	273.792.322	-	Difference on share investment withdrawal
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3k,11	30.296.137	26.402.656	Share in net profit of associates
Laba selisih kurs - neto	3s	10.064.272	4.752.808	Foreign exchange gains - net
Pendapatan keuangan	3r,36	4.211.720	6.007.587	Finance income
Beban keuangan	3r,34	(41.868.388)	(51.951.092)	Finance charges
Lain-lain - neto	3r,12,17	859.964	28.653.311	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		446.696.780	158.090.363	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	3u,20	(1.012.983)	(894.478)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		445.683.797	157.195.885	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3u,20			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(39.697.889)	(27.129.440)	Current tax
Pajak tangguhan		(3.722.697)	(6.576.686)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(43.420.586)	(33.706.126)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		402.263.211	123.489.759	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	3k,11	(211.297)	1.364.553	Share in other comprehensive income (loss) of associates
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	3q,26	1.656.882	(1.198.085)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3u,20	(314.737)	289.380	Related income tax
Keuntungan (kerugian) nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi		(18.075.000)	22.400.000	Unrealized gain (loss) on fair value of shares investment
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian atas revaluasi aset tetap	12	-	(4.207.061)	Loss on revaluation of fixed assets
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3s	(2.951.811)	1.618.027	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(19.895.963)	20.266.814	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		382.367.248	143.756.573	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 As at December 31, 2024
 (Expressed in thousand of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		335.331.793	63.115.762	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	66.931.418	60.373.997	Non-controlling interests
Jumlah		402.263.211	123.489.759	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		316.124.894	81.387.625	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	66.242.354	62.368.948	Non-controlling interests
Jumlah		382.367.248	143.756.573	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	3v,35	244	53	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (in full Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Reserves for Changes in Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets	Cadangan Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Reserves for Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit/ Deficits	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	(5.600.000)	287.041.757	268.507	165.116.521	(78.886.308)	434.019.419	134.091.380	568.110.799	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	63.115.762	63.115.762	60.373.997	123.489.759	<i>Income for the year</i>
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	500.000	500.000	<i>Capital injection by non-controlling interest of subsidiary</i>
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	12	-	-	-	(6.029.010)	-	-	-	(6.029.010)	1.821.949	(4.207.061)	<i>Loss on revaluation of fixed assets - net</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	1.364.553	1.364.553	-	1.364.553	<i>Share in other comprehensive income of associates</i>
Keuntungan nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	-	-	-	22.400.000	-	-	-	-	22.400.000	-	22.400.000	<i>Unrealized gain on fair value of shares investment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	-	(482.018)	(482.018)	(426.687)	(908.705)	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	1.018.338	-	-	1.018.338	599.689	1.618.027	<i>Exchange differences on translation of accounts of foreign operations</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.366.786)	(6.366.786)	<i>Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	16.800.000	281.012.747	1.286.845	165.116.521	(14.888.011)	515.407.044	190.593.542	706.000.586	Balance as at December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Reserves for Changes in Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets	Cadangan Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Reserves for Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2023	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	16.800.000	281.012.747	1.286.845	165.116.521	(14.888.011)	515.407.044	190.593.542	706.000.586	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	335.331.793	335.331.793	66.931.418	402.263.211	<i>Income for the year</i>
Penambahan modal saham melalui PMHMETD I	1b,27,28	9.375.000	63.274.632	-	-	-	-	-	72.649.632	-	72.649.632	<i>Additional paid-up capital from PMHMETD I</i>
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	-	-	40.500.000	40.500.000	<i>Capital injection by non-controlling interest of subsidiary</i>
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(211.297)	(211.297)	-	(211.297)	<i>Share in other comprehensive loss of associates</i>
Kerugian nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	-	-	-	(18.075.000)	-	-	-	-	(18.075.000)	-	(18.075.000)	<i>Unrealized loss on fair value of shares investment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	-	937.181	937.181	404.964	1.342.145	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	(1.857.783)	-	-	(1.857.783)	(1.094.028)	(2.951.811)	<i>Exchange differences on translation of accounts of foreign operations</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(32.693.598)	(32.693.598)	<i>Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Penyesuaian pada kepentingan non-pengendali atas perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	(23.798.364)	-	-	-	(23.798.364)	23.798.364	-	<i>Adjustments on non-controlling interests for changes in ownership of subsidiaries</i>
Penyesuaian atas penarikan kembali investasi saham pada entitas asosiasi	11	-	5.699.261	32.779.385	-	-	-	-	38.478.646	-	38.478.646	<i>Adjustment for withdrawal of investment of associate</i>
Saldo 31 Desember 2024	69.375.000	107.832.220	-	(1.275.000)	257.214.383	(570.938)	165.116.521	321.169.666	918.861.852	288.440.662	1.207.302.514	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.499.675.577	3.140.591.373	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(3.177.909.909)	(2.842.205.545)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(114.195.895)	(95.473.668)	Cash paid to employees
Kas neto diperoleh dari operasi		207.569.773	202.912.160	Net cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan		(42.908.986)	(7.528.527)	Payments for income tax
Pembayaran beban keuangan		(41.239.220)	(51.951.092)	Payments of finance charges
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		123.421.567	143.432.541	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	1.132.525	8.673.187	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(6.627.182)	(11.478.013)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	15	(251.284)	-	Addition of intangible assets
Penerimaan bunga		4.211.720	6.007.587	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi - neto		(1.911.447)	7.643.744	Decrease (increase) in due from related parties - net
Pelepasan investasi saham		198.875	-	Disposal of share investment
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	11	2.146.295	-	Dividends received from associate
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(1.100.498)	10.846.505	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		3.664.492.630	4.260.540.119	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek		(3.654.503.692)	(4.340.035.931)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(30.975.000)	(132.081.402)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	104.735.682	<i>Proceeds of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada non-pengendali		(32.693.598)	(6.366.786)	<i>Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembayaran liabilitas sewa		(2.611.710)	(4.773.480)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran liabilitas lainnya		(40.300.000)	--	<i>Payments of other liabilities</i>
Penerimaan dari PMHMETD I setelah dikurangi biaya emisi saham	27	72.649.632	--	<i>Proceeds from PMHMETD I - net of stock issuance costs</i>
Penurunan utang pihak berelasi - neto		(1.306.280)	(1.933.851)	<i>Decrease in due to related parties - net</i>
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		40.500.000	500.000	<i>Capital injection by non-controlling interest of subsidiary</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(1.230.230)	(383.961)	<i>Payments of liabilities for purchases of fixed assets</i>
Kenaikan deposito yang dibatasi penggunaannya		(62.148)	(47.452)	<i>Increase of restricted time deposits</i>
Kas Neto Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan		13.959.604	(119.847.062)	<i>Net Cash Used in (Provided by) Financing Activities</i>
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing		10.064.272	4.752.808	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		146.344.945	39.184.792	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		135.662.637	96.477.845	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		282.007.582	135.662.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 1.502 tanggal 22 September 2021 dari Johnny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan holding.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham dan pengendali terakhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1,502 dated September 22, 2021 of Johnny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 6, 2021.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting and a holding company.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as “the Group”) operate under the Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled and its head office is located in Tomang Street Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent and controller of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-369/D.04/2023 dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada harga penawaran Rp 400 per saham.

Periode PMHMETD I dimulai pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 19 Januari 2024. Hasil PMHMETD I adalah sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing adalah 1.387.500.000 dan 1.200.000.000.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata	:
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata	:
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijotmojo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	:
Wakil Direktur Utama	:	Ramajanto Tirtawisata	:
Direktur	:	Angreta Chandra	:
Direktur	:	Hellen	:
Direktur	:	Ricardo Setiawanto	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 5, 2001, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in its letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

In January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

On December 20, 2023, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority in its Letter No. S-369/D.04/2023 to the Capital Increase With Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) for 187,500,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share at the offering price of Rp 400 per share.

The period of PMHMETD I started in January 8, 2024 until January 19, 2024. The result of PMHMETD I is 187,500,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023 the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,387,500,000 and 1,200,000,000 respectively.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024
Komite Audit	
Ketua	: Agus Ariandy Sijoatmodjo
Ketua	: Daniel Martinus
Anggota	: Olip Susanto

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah A.B. Sadewa dan Kepala Internal Audit adalah Maria Sukma.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 21 orang dan 15 orang (tidak diaudit) dan jumlah rata-rata karyawan Grup masing-masing sebanyak 750 orang dan 746 orang (tidak diaudit).

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai Entitas Anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Panorama JTB Tours Indonesia ("PJTI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	1999	60,00	60,00	701.884.734	610.733.253
PT Smartravelindo Perkasa ("STP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/owned by PJTI with 50,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2007	30,00	30,00	34.565.659	25.681.739
PT Dwi Ratna Pertiwi ("DRP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%/owned by PJTI with 54,39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	1981	32,63	32,63	4.869.970	58.847
PT Misi Pelayaran Mandiri ("MPM") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00%/owned by PJTI with 95,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2012	57,00	57,00	30.397.968	20.603.367

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023, as required by Financial Services Authority, are as follows:

	2023		Audit Committee
Agus Ariandy Sijoatmodjo	:		Chairman
Daniel Martinus	:		Member
Olip Susanto	:		Member

As at December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary of the Company is A.B. Sadewa and Internal Audit Head of the Company is Maria Sukma.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has total of 21 and 15 employees, respectively (unaudited) and the Group has average total of 750 and 746 employees, respectively (unaudited).

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as at December 31, 2024 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 17, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

e. Structure of the Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has the following Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Trip Tour Travel ("TTT") dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 79,96% dan 0,04%/owned by PJTI and DCK with 79.96% and 0.04% ownership, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2014	46,82	46,82	17.586.851	16.654.820
PT Mitra Panorama Internasional ("MPI") dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%/owned by PJTI and DCK with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2017	60,04	60,04	7.124.746	11.995.361
PT Chan Brothers Travel Indonesia ("CBTI") dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00%/owned by MPI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	29,97	29,97	50.222.563	27.010.987
PT Jati Piranti Travelindo Pratama ("JATIS") dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%/owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2014	30,57	30,57	10.000.000	-
PT Andalan Wisata Benua ("AWB") dimiliki MPI dengan kepemilikan 85,00%/owned by MPI with 85.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2018	50,95	50,95	36.065.004	30.436.886
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("DTN")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2000	62,94	62,94	313.208.240	304.003.658
PT Destinasi Garuda Wisata ("DGW") dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%/owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	32,10	32,10	8.481.395	8.492.198
PT Graha Destinasi ("GD") dimiliki DTN dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 100% dan nil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 90,00% dan 10,00% pada tanggal 31 Desember 2023/owned by DTN and PVI with 100% and nil in December 31, 2024 and 90.00% and 10.00% ownership in December 31, 2023, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	62,94	66,64	119.061.287	124.718.268
PT Panorama Destinasi Indonesia ("PDI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 80,00%/owned by DTN with 80.00% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2008	50,35	50,35	16.482.364	15.460.716
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., ("PDES") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/owned by DTN with 100% ownership	Singapura	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2009	62,94	62,94	2.260.234	2.275.705
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd ("PK") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/owned by DTN with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2019	62,94	62,94	19.953.884	12.108.092
PT Destinasi Alam Indonesia ("DAI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/owned by DTN with 100% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	- *)	62,94	62,94	1.560.563	1.736.034
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd ("PV") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 68,00%/owned by DTN with 68.00% ownership	Vietnam	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2020	42,80	42,80	1.941.606	1.971.528
Panorama Destination (Thailand) Ltd ("PTL") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 49,00%/owned by DTN with 49.00% ownership	Thailand	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2021	30,84	30,84	73.549.946	39.648.982
PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2012	99,99	99,99	574.366.996	296.177.609
PT Duta Chandra Kencana ("DCK") dimiliki PVI dengan kepemilikan 99,99%/owned by PVI with 99.99% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2007	99,90	99,98	56.768.442	55.074.918
PT Andalan Selaras Abadi ("ASA") dimiliki Perusahaan dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 64,10% dan 0,01% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 98,04% dan 0,02% pada tanggal 31 Desember 2023/owned by the Company and DCK with 64.10% and 0.01% ownership in December 31, 2024 and 98.04% and 0.02% ownership in December 31, 2023, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	64,12	98,06	198.693.602	198.693.834

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Panorama Aplikasi Nusantara ("PAN") dimiliki Perusahaan dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 80,00% dan 20,00%/owned by the Company and PVI with 80,00% and 20,00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	100,00	100,00	2.269.545	1.888.715

*) Belum beroperasi secara komersial

*) Not yet operating commercially

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

PJTI didirikan dengan nama PT Tirta Putra Wisata berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-5335.HT.01.01.TH.2000 tanggal 7 Maret 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2000, Tambahan No. 7389.

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

PJTI was established under the name of PT Tirta Putra Wisata based on Notarial Deed No. 37 dated October 30, 1999, of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-5335.HT.01.01.TH.2000 dated March 7, 2000, and was published in State Gazette No. 96 dated December 1, 2000, Supplement No. 7389.

Struktur permodalan PJTI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 168 tanggal 24 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007558.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Maret 2017.

The latest PJTI capital structure has been stated in the deed of Amendment to the Articles of Association No. 168 dated March 24, 2017 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0007558.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 30, 2017.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

STP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 November 2007 sebagaimana diubah dengan Akta No. 24 tanggal 17 Maret 2008, keduanya dihadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63623.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 15 September 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 November 2012 No. 95, Tambahan No. 74909.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

STP was established based on Notarial Deed No. 17 dated 16 November 2007 as amended by Deed no. 24 dated March 17 2008, both before Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., notary in Jakarta. This deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-63623.AH.01.01. 2008 on 15 September 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on 27 November 2012 No. 95, Supplement No. 74909.

Struktur permodalan STP terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0127547 tanggal 15 Juni 2023.

The latest STP capital structure has been stated in the Deed of Meeting Resolution No. 14 dated June 8, 2023 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. No. AHU-AH.01.09-0127547 dated June 15, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)

DRP didirikan dengan nama PT Dwi Bakti Yasa berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-2459 HT.01-01th.83 tanggal 17 Maret 1983 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 1849 Tahun 83 tanggal 7 April 1893 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5322 tanggal 10 Agustus 2001.

Struktur permodalan DRP terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 110 tanggal 20 September 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.13.0250336 tanggal 8 Oktober 2018.

PT Misi Pelayaran Mandiri (MPM)

MPM didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 9 Maret 2012 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20108.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 April 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2013, Tambahan No. 27097.

Struktur permodalan MPM terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 154 tanggal 28 September 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021143.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Oktober 2018.

PT Trip Tour Travel (TTT)

TTT didirikan dengan nama PT Alfa Sarana Wisata berdasarkan Akta Pendirian No.119 tanggal 29 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55505.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 Agustus 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 9503 tanggal 3 April 2009.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)

DRP was established under the name PT Dwi Bakti Yasa based on Deed of Establishment No. 44 dated December 21, 1981 made before Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. C2-2459 HT.01-01th.83 dated March 17 1983 and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court No. 1849 Year 83 dated April 7, 1893 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5322 dated August 10, 2001.

The latest DRP capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 110 dated September 20, 2018 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.13.0250336 dated October 8, 2018.

PT Misi Pelayaran Mandiri (MPM)

MPM was established based on Deed No. 68 dated March 9, 2012 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-20108.AH.01.01.Tahun 2012 dated 19 April 2012 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 3, 2013, Supplement No. 27097.

The latest MPM capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 154 dated September 28, 2018 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0021143.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 10, 2018.

PT Trip Tour Travel (TTT)

TTT was established under the name PT Alfa Sarana Wisata based on Deed of Establishment No. 119 dated July 29, 2008 made before Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-55505.AH.01.01.Tahun 2008 dated August 26, 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 9503 dated April 3, 2009.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Trip Tour Travel (TTT) (lanjutan)

Struktur permodalan TTT terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 44 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072994 tanggal 6 Juni 2023.

PT Mitra Panorama Internasional (MPI)

MPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.62 tanggal 13 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E.,M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0008905 tanggal 24 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1125 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 2018.

Struktur permodalan MPI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 118 tanggal 19 September 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080507.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019.

PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI)

CBTI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta No. 16 tanggal 2 Oktober 2002. Akta Pendirian telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-03919.HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 Februari 2003. Pendirian CBTI telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") melalui Surat Persetujuan No. 694/I/PMA/2002 tanggal 1 Oktober 2002.

Struktur permodalan CBTI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 104 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048061.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Trip Tour Travel (TTT) (continued)

The latest TTT capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 44 dated May 25, 2023, made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0072994 dated June 6, 2023.

PT Mitra Panorama Internasional (MPI)

MPI was established based on Deed of Establishment No. 62 dated February 13, 2017 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0008905 dated February 24, 2017 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1125 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 16, 2018.

The latest MPI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 118 dated September 19, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0080507.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 9, 2019.

PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI)

CBTI was established based on Notarial Deed No. 16 dated October 2, 2002 from Rachmat Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03919.HT.01.01.TH.2003 dated February 25, 2003. The establishment of CBTI has been approved by the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") through its Approval Letter No. 694/I/PMA/2002 dated October 1, 2002.

The latest CBTI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 104 dated July 23, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0048061.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 8, 2019.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS)

JATIS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 293 tanggal 27 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-13158.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 8 April 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21331 tanggal 13 Juni 2014.

Struktur permodalan JATIS terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 137 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0120812 tanggal 23 Maret 2017.

PT Andalan Wisata Benua (AWB)

AWB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 19 Februari 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009754.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 2020, Tambahan No. 16809.

Struktur permodalan AWB terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012712.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Juni 2018.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

DTN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS)

JATIS was established based on Deed of Establishment No. 293 dated March 27, 2014 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., substitute for Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-13158.AH.01.01.Year 2014 dated April 8, 2014 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21331 dated June 13, 2014.

The latest JATIS capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 137 dated March 20, 2017, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0120812 dated March 23, 2017.

PT Andalan Wisata Benua (AWB)

AWB was established based on Notarial Deed No. 51 dated February 19, 2018 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009754.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 23, 2018, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.34 dated April 28, 2020, Supplement No. 16809.

The latest AWB capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 71 dated May 17, 2018, from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0012712.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 9, 2018.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

DTN was established based on Notarial Deed No. 36 dated October 30, 1999 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Regulation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-3679.HT.01.01.TH. 2000 dated February 23, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 2000, Supplement No. 4955.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Struktur permodalan terakhir DTN telah dinyatakan dalam Akta No. 58 tanggal 9 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Tse Min Suhardi, S.H., pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02737.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 32139 tanggal 15 Oktober 2010.

PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)

DGW didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.184 tanggal 27 Juni 2002 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5021 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 51 tanggal 27 Juni 2003.

Struktur permodalan terakhir DGW telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.184 tanggal 27 Juni 2002 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5021 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 51 tanggal 27 Juni 2003.

PT Graha Destinasi (GD)

GD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 19 Juli 2013 dari Edison Jingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50996.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 4 Oktober 2013, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2013, Tambahan No. 124633.

Struktur permodalan GD terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 118 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057613.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

The latest DTN capital structure has been stated on Deed no. 58 dated June 9, 2009 made before Tse Min Suhardi, S.H., substitute for Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No. AHU-02737.AH.01.02.Year 2010 dated January 19, 2010 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32139 dated October 15, 2010.

PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)

DGW was established based on Deed of Establishment No.184 dated June 27, 2002 made before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice in accordance with the Decree No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 dated September 19, 2002 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5021 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 51 dated June 27, 2003.

The latest DGW capital structure has been stated on Deed of Establishment No.184 dated June 27, 2002 made before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice in accordance with the Decree No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 dated September 19, 2002 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5021 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 51 dated June 27, 2003.

PT Graha Destinasi (GD)

GD was established based on Notarial Deed No. 90 dated July 19, 2013 from Edison Jingga, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-50996.AH.01.01.Year 2013 dated October 4, 2013, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 22, 2013, Supplement No. 124633.

The latest DGW capital structure has been stated in the Deed of Shareholders Resolution No. 118 dated August 30, 2024 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057613.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI)

PDI didirikan dengan nama PT Buaya Travel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. No. 187 tanggal 22 April 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-30421.A.H.01.01.tahun 2008 tanggal 5 Juni 2008.

Struktur permodalan PDI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0148968 tanggal 21 Juni 2017.

Panorama Destination (S) Pte., Ltd (PDES)

PDES didirikan dengan nama Buaya Travel Pte. Ltd., berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Buaya Travel Pte. Ltd.*, di Singapura berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 200719942M pada tanggal 7 November 2007 sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan (CAP.50) di Singapura.

Struktur permodalan PDES terakhir telah dinyatakan dalam *Business Profile* No. ACRA230403079897 tanggal 3 April 2023.

Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)

PK didirikan dengan nama Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., berdasarkan *Company Limited by Shares Constitution of PK* di Malaysia berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 1265976-A pada tanggal 26 Januari 2018 sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan 2016 di Malaysia.

Struktur permodalan PK terakhir telah dinyatakan dalam *Corporate Information* tertanggal 17 Mei 2023.

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI)

DAI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.43 tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023215 tanggal 4 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI)

PDI was established under the name PT Buaya Travel Indonesia based on Notarial Deed of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. No. 187 dated April 22, 2008. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-30421.A.H.01.01.Tahun 2008 dated June 5, 2008.

The latest PDI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 107 dated June 15, 2017, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0148968 dated June 21, 2017.

Panorama Destination (S) Pte., Ltd (PDES)

PDES was established under the name Buaya Travel Pte. Ltd., based on the Memorandum and Articles of Association of Buaya Travel Pte. Ltd., in Singapore based on Certificate of Establishment No. 200719942M on dated 7 November 2007 in accordance with the Companies Act (CAP.50) in Singapore.

The latest PDES capital structure has been stated in Business Profile No. ACRA230403079897 dated April 3, 2023.

Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)

PK was established under the name Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., based on the Company Limited by Shares Constitution of PK in Malaysia based on Certificate of Establishment No. 1265976-A on dated January 26, 2018 in accordance with the Companies Law 2016 in Malaysia.

The latest PK capital structure has been stated in Corporate Information dated May 17, 2023.

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI)

DAI was established based on Deed of Establishment No.43 dated October 12, 2022 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0072302. AH.01.01.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023215 dated August 4, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI) (lanjutan)

Struktur permodalan DAI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.43 tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023215 tanggal 4 Agustus 2023.

Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd. (PV)

PV didirikan dengan nama Panorama Destination (Vietnam) Jv., Ltd., berdasarkan Sertifikat Pendaftaran Investasi No. 9897883736 pada tanggal 26 Juni 2019.

Struktur permodalan PV terakhir telah dinyatakan dalam Amandemen Pertama Sertifikat Pendaftaran Bisnis dengan No. Registrasi 0315788948 tanggal 2 Oktober 2019.

Panorama Destination (Thailand) Ltd. (PTL)

PTL didirikan dengan nama Panorama Destination (Thailand) Company Limited, berdasarkan Memorandum of Association di Thailand berdasarkan No. Registrasi 0104560096162 pada tanggal 8 Juni 2017.

Struktur permodalan PTL terakhir telah dinyatakan dalam Daftar Pemegang Saham dengan No. Registrasi 0105560096571 tanggal 5 Agustus 2021.

PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)

PVI didirikan dengan nama PT Panorama Properti berdasarkan Akta Pendirian No. 202 tanggal 17 September 2012 yang dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-50167.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 25 September 2012.

Struktur permodalan PVI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 28 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015260.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI) (continued)

The latest DAI capital structure has been stated in the Deed of Establishment No.43 dated October 12, 2022 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0072302. AH.01.01.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023215 dated August 4, 2023.

Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd. (PV)

PV was established under the name Panorama Destination (Vietnam) Jv., Ltd., based on Investment Registration Certificate No. 9897883736 on June 26, 2019.

The latest PV capital structure has been stated in the First Amendment of the Certificate of Business Registration with Registration No. 0315788948 dated October 2, 2019.

Panorama Destination (Thailand) Ltd. (PTL)

PTL was established under the name Panorama Destination (Thailand) Company Limited, based on a Memorandum of Association in Thailand based on Registration No. 0104560096162 dated June 8, 2017.

The latest PTL capital structure has been stated in the Register of Shareholders with Registration No. 0105560096571 dated August 5, 2021.

PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)

PVI was established under the name PT Panorama Properti based on the Deed of Establishment No. 202 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-50167.AH.01.01 Year 2012 dated September 25, 2012.

The latest PVI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 58 dated July 28, 2016 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0015260.AH.01.02.Tahun 2016 dated August 25, 2016.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Duta Chandra Kencana (DCK)

DCK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Oktober 2000 dari Ilmiawan Dekrit Supadmo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-478 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Januari 2001, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007, Tambahan No. 10796.

Struktur permodalan DCK terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0080721 tanggal 16 September 2016.

PT Andalan Selaras Abadi (ASA)

ASA didirikan dengan nama PT Andalan Sekawan Transcab berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 22 Juli 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091764.40.80.2014 tanggal 15 September 2014, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No. 5725.

Struktur permodalan terakhir ASA telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 51 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Hendra Justin FU, S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, perihal peningkatan modal ditempatkan dan disetor ASA dari Rp 51.000.000 menjadi Rp 78.000.000 dengan harga sebesar Rp 40.500.000, yang diambil seluruhnya oleh PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA).

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0078881 tanggal 1 April 2024.

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

PAN didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023258 tanggal 4 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Duta Chandra Kencana (DCK)

DCK was established based on Notarial Deed No. 15 dated October 12, 2000 from Scientific Decree Supadmo, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-478 HT.01.01.TH.2001 dated January 18 2001, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 2007, Supplement No. 10796.

The latest DCK capital structure has been stated in the Deed of Meeting Resolution No. 124 dated August 25, 2016 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes Data No. AHU-AH.01.03-0080721 dated September 16, 2016.

PT Andalan Selaras Abadi (ASA)

ASA was established under the name PT Andalan Sekawan Transcab based on Notarial Deed No. 123 dated July 22, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0091764.40.80.2014 dated September 15 2014, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 26, 2014, Supplement No. 5725.

The latest capital structure of ASA has been stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 51 dated March 27, 2024 notarized by Hendra Justin FU, S.H., M.KN., Notary in Jakarta, regarding the increase in ASA's issued and paid-up capital from Rp 51,000,000 to Rp 78,000,000 at a price of Rp 40,500,000, which was taken entirely by PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA).

The deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Receipt of Notification of Company Data No. AHU-AH.01.03-0078881 dated April 1, 2024.

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

PAN was established based on Deed of Establishment No.09 dated October 12, 2021 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 19, 2021 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023258 dated August 4, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) (lanjutan)

Struktur permodalan terakhir PAN telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023258 tanggal 4 Agustus 2023.

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang diaktakan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepemimpinan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepemimpinan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) (continued)

The latest PAN capital structure has been stated based on Deed of Establishment No.09 dated October 12, 2021 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0065994.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 19, 2021 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023258 dated August 4, 2023.

Acquisition of PTL

On August 5, 2021, DTN purchased 58,800 shares of PTL or 49% ownership interest amounted to THB 5,880,000.

The financial statements of PTL are being consolidated to DTN, because DTN can exercise control over PTL.

Acquisition of PMK (formerly RPH)

Based on decision of PMK's shareholders' meeting as notarized in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totalling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of STP and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of STP and is responsible over the management and operation of CBTI.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from *International Financial Reporting Standards* (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, ("DSAK-IAI") and Rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains the control over the subsidiary and cease when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

NCI may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to NCI, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business Combination and *Goodwill*

Entities Not Under Common Control

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Entities Not Under Common Control (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash – Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas pada entitas lain.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Aset keuangan, kecuali piutang dagang yang diukur pada harga transaksi, awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan aset keuangan ditambahkan ke nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to the fair value of the financial assets on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI)" on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets are classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

Subsequent Measurement

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lancar lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (i) *Financial assets at amortized cost (continued)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and other current assets.

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI*

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

**3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares, which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of consolidated financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial instruments which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are a deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financing Charges" in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Deposito yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3e.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**4. Offsetting of Financial Instruments
(continued)**

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

Deposits used as guarantee and restricted are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 3e.

h. Transactions with Related Parties

The Group has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi Saham

Investasi saham terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Jika bagian Grup atas kerugian Entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Grup dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Grup mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investments

Investments in share of stock comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Group has significant influence and accounted for using the equity method. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi Saham (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Renovasi bangunan yang disewa	8	<i>Leasehold renovation</i>

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investments (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of a fixed assets comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land are measured at fair value.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi aset tetap tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value and not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "reserves for revaluation of fixed asset" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of fixed asset relating to a previous revaluation of such land.

The reserves for revaluation of fixed assets in respect of lands is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Group owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Group measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings and infrastructures	20

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

n. Intangible Assets

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarannya.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 5 tahun

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 5 years.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

The right-of-use assets are presented as part of "fixed assets" on the consolidated financial statements.

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa sewa sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pemberi Sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak sewa terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pemberi Sewa (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Leases (continued)

As a Lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan) untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognize the following changes under "Selling Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income

r. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024
Poundsterling Britania Raya (GBP)	20.333
Euro (EUR)	16.851
Franc Swiss (CHF)	17.921
Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162
Dolar Kanada (CAD)	11.225
Dolar Australia (AU\$)	10.082
Dolar Singapura (SG\$)	11.919
Dolar Selandia Baru (NZ\$)	9.153
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616
Yuan China (CNH)	2.212
Dolar Hongkong (HK\$)	2.082

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Cash received from customer related to the revenues transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023	
		19.760	Great Britain Poundsterling (GBP)
		17.140	Euro (EUR)
		18.374	Swiss Franc (CHF)
		15.416	United States Dollar (US\$)
		11.689	Canadian Dollar (CAD)
		10.565	Australian Dollar (AU\$)
		11.712	Singapore Dollar (SG\$)
		9.797	New Zealand Dollar (NZ\$)
		3.342	Malaysian Ringgit (MYR)
		2.169	Chinese Yuan (CNH)
		1.973	Hongkong Dollar (HK\$)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	2024
Baht Thailand (THB)	476
Yen Jepang (JPY)	102
Won Korea (KRW)	11
Dong Vietnam (VND)	1

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Kelompok usaha Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mata uang fungsional PDES, PV, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	2024
Akun-akun laporan posisi keuangan:	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616
Baht Thailand (THB)	476
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.854
Ringgit Malaysia (MYR)	3.468
Baht Thailand (THB)	450

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

	2023	
	452	Thailand Baht (THB)
	110	Japanese Yen (JPY)
	12	Korean Won (KRW)
	1	Vietnamese Dong (VND)

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Group's Companies

As at December 31, 2024 and 2023, the functional currency of PDES, PV, PK and PTL are United States Dollar, Malaysian Ringgit and Thailand Baht, respectively. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	2023	
Statement of financial position accounts:		
	15.416	United States Dollar (US\$)
	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)
	452	Thailand Bath (THB)
Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts:		
	15.255	United States Dollar (US\$)
	3.345	Malaysian Ringgit (MYR)
	438	Thailand Bath (THB)

t. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 212: "Income Tax".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba Per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

v. Earnings per Share

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Laba Per Saham (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 1.348.494.526 dan 1.200.000.000 saham (lihat Catatan 35).

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Earnings per Share (continued)

In accordance with PSAK 233, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing profit attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to 1,348,494,526 and 1,200,000,000 shares, respectively (see Note 35).

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

x. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- ii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- ii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang dipengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pengendalian atas Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL)

Catatan 1e menjelaskan bahwa PTL adalah entitas anak dari DTN meskipun DTN memiliki kepemilikan hanya 49% hak suara di PTL. DTN telah memiliki 49% kepemilikannya sejak 5 Agustus 2021 dan sisa kepemilikan 43% dimiliki oleh Krongkaew Maneerat dan 8% dimiliki oleh Surat Na Lampang yang tidak terkait dengan DTN.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determination of Functional Currency

The currency of Group is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Control over Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL)

Note 1e describes that PTL is a subsidiary of DTN even though DTN has only 49% of the voting rights in PTL. DTN has held its 49% ownership since August 5, 2021 and the remaining 43% of the ownership interests are held by Krongkaew Maneerat and 8% of the ownership interests are held by Surat Na Lampang that are unrelated to DTN.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL) (lanjutan)

Direksi Perusahaan menilai apakah DTN memiliki pengendalian atas PTL berdasarkan kemampuan DTN untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PTL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan DTN pada PTL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa DTN memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PTL dan karenanya DTN memiliki pengendalian atas PTL.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *actual default* pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha, dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL) (continued)

The directors of the Company assessed whether or not DTN has control over PTL based on whether DTN has the practical ability to direct the relevant activities of PTL unilaterally. In making their judgment, the directors considered DTN's absolute size of holding in PTL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that DTN has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PTL and therefore DTN has control over PTL.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Fixed Assets

The Group's fixed assets of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of fixed assets are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12 and 13.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Group's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group's may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 26.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atau penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga utang bank).

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung penghasilan komprehensif lain Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 37.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Dolar Amerika Serikat	1.633.866	1.375.734
Rupiah	923.711	1.719.125
Euro	629.812	270.841
Yen Jepang	269.294	365.660
Dolar Singapura	170.264	602.932
Dolar Australia	103.182	110.118
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000)	832.849	446.264
Sub-jumlah	4.562.978	4.890.674

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as bank loans interest rates).

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's other comprehensive income.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as at December 31 2024 and December 31, 2023 are disclose in Note 37.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on hand
United States Dollar
Rupiah
Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
Australian Dollar
Other foreign currencies (each below Rp 100,000)
Sub-total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	24.748.085	23.027.802	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.357.876	9.101.817	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.574.232	987.407	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.797.396	3.410.635	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.873.116	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.287.078	1.969.079	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.205.898	2.562.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	698.503	1.131.943	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	494.830	2.254.730	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	452.311	158.770	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank DBS Indonesia	394.913	240.018	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	374.444	27	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	178.033	76.889	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	72.787	421.848	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.096	415.337	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	12.931	25.469	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Kasikornbank PCL	20.710.081	7.419.722	Kasikornbank PCL
PT Bank Central Asia Tbk	10.207.560	6.098.322	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.635.507	33.187	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.141.177	767.249	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	44.136	164.927	Others (each below Rp 100,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11.963.908	4.886.817	PT Bank Central Asia Tbk
Kasikornbank PCL	544.894	489.671	Kasikornbank PCL
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	38.774	33.643	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	253.132	248.763	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	143.733	148.279	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	53.006	22.932	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	66.260	51.547	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.866	8.798	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.358.145	1.328.138	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	157.578	29.349	Alliance Bank
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.760.721	1.176.354	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	601.877	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
<u>Baht Thailand</u>			<u>Thailand Baht</u>
Kasikornbank PCL	22.674.942	13.516.602	Kasikornbank PCL
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	10.198	9.859	Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)
Sub-jumlah	129.905.024	82.218.030	Sub-total
Jumlah Kas dan Bank	134.468.002	87.108.704	Total Cash on Hand and Cash in Banks

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2024</u>
Setara Kas	
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	125.332.314
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	5.800.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.900.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.500.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.007.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>147.539.580</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>282.007.582</u>
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	<u>4,60% - 7,00%</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya, dijadikan jaminan dan ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	
Cash Equivalents		
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	31.053.933	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.000.000	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.500.000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Total Cash Equivalents	<u>48.553.933</u>	
Total Cash and Cash Equivalents	<u>135.662.637</u>	
Interest rate of time deposit per year Rupiah	<u>4,25% - 7,10%</u>	

As at December 31, 2024 and 2023, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use, pledged as collateral and placed at related parties.

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia	<u>3.179.361</u>
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	<u>2,40%</u>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 38).

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consist of:

	<u>2023</u>	
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	<u>3.117.213</u>	
Annual interest rate of time deposits Rupiah	<u>2,40%</u>	

Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia represent collaterals on short-term bank loan (Note 38).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 36)	
Pelanggan dalam negeri	6.038.436
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	<u>5.994.436</u>

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	<u>2023</u>	
<u>Related parties</u> (Note 36)		
Domestic customers	3.653.181	
Less allowance for impairment of trade receivables	(44.000)	
Total receivables related parties - net	<u>3.609.181</u>	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Pelanggan dalam negeri	236.642.610
Pelanggan luar negeri	36.371.965
Sub-jumlah	273.014.575
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.442.597)
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	264.571.978
Piutang Usaha - Neto	270.566.414

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	242.681.046
Baht Thailand	21.262.613
Ringgit Malaysia	15.109.352
Jumlah	279.053.011
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.486.597)
Piutang Usaha - Neto	270.566.414

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>	
Belum jatuh tempo	937.647
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.980.633
31 - 60 hari	129.038
61 - 90 hari	104.076
Lebih dari 90 hari	2.887.042
Sub-jumlah	6.038.436
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	5.994.436
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	104.597.170
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	111.487.341
31 - 60 hari	33.604.009
61 - 90 hari	12.560.424
Lebih dari 90 hari	10.765.631
Sub-jumlah	273.014.575
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.442.597)
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	264.571.978
Piutang Usaha - Neto	270.566.414

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2023	
	193.448.865	<u>Third parties</u>
	18.695.913	Domestic customers
		Foreign customers
Sub-total	212.144.778	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.843.125)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	204.301.653	Total receivables third parties - net
Piutang Usaha - Neto	207.910.834	Trade Receivables - Net

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023	
Rupiah	198.360.209	Rupiah
Baht Thailand	9.493.393	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	7.944.357	Malaysian Ringgit
Jumlah	215.797.959	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.887.125)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Neto	207.910.834	Trade Receivables - Net

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	369.260	<u>Related parties (Note 36)</u>
		Current
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
Sub-total	3.653.181	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	3.609.181	Total receivables related parties - net
<u>Third parties</u>		<u>Third parties</u>
	80.680.490	Current
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
Sub-total	212.144.778	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.843.125)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	204.301.653	Total receivables third parties - net
Piutang Usaha - Neto	207.910.834	Trade Receivables - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	7.887.125
Pemulihan	(62.047)
Penambahan	590.636
Efek selisih kurs	70.883
Saldo akhir tahun	8.486.597

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17 dan 38).

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Penarikan kembali investasi saham (Catatan 11 dan 41)	402.175.442
Karyawan	757.303
Penjualan aset tetap	-
Lain-lain	24.139.580
Jumlah	427.067.325
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(638.339)
Neto	426.428.986

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	638.339
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	638.339

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Piutang lain-lain - lain-lain merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup atas permintaan pelanggan yang akan ditagihkan kembali ke pelanggan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	7.887.125	16.256.738	Balance at the beginning of the year
Pemulihan	(62.047)	(12.877.940)	Recoveries
Penambahan	590.636	4.420.430	Additions
Efek selisih kurs	70.883	87.897	Effect of exchange rate
Saldo akhir tahun	8.486.597	7.887.125	Balance at the end of the year

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 17 and 38).

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

	2024	2023	
Penarikan kembali investasi saham (Catatan 11 dan 41)	402.175.442	-	Share investment withdrawal (Notes 11 and 41)
Karyawan	757.303	570.343	Employees
Penjualan aset tetap	-	450.000	Sale of fixed assets
Lain-lain	24.139.580	17.282.517	Others
Jumlah	427.067.325	18.302.860	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(638.339)	(638.339)	Less allowance for impairment of other receivables
Neto	426.428.986	17.664.521	Net

Movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	638.339	638.339	Balance at the beginning of the year
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	Changes during the year
Saldo akhir tahun	638.339	638.339	Balance at the end of the year

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Other receivables - others represent reimbursement for costs previously incurred by the Group at the customer's request which will be billed back to the customer.

Management believes that the above allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible other receivables.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Barang promosi	959.333

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper dan perlengkapan perjalanan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

9. INVENTORIES

This account consist of:

	2023	
	930.591	Promotional goods

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are usable within its intended period of usage.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Uang Muka</u>	
Pihak ketiga	
Maskapai penerbangan	61.641.192
Event	43.034.679
Hotel dan tur	35.362.715
Lain-lain	19.502.227
Sub-jumlah	159.540.813
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>	
Sewa	1.308.615
Asuransi	1.014.901
Lain-lain	1.254.710
Sub-jumlah	3.578.226
Jumlah	163.119.039

Uang muka kepada hotel dan maskapai penerbangan merupakan pembayaran di muka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel dan tiket pesawat.

Biaya dibayar di muka sewa terkait dengan sewa atas tanah, bangunan dan kendaraan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan operasional.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2023	
	78.806.928	<u>Advances</u>
	27.578.466	Third parties
	28.758.470	Airlines
	10.283.280	Event
		Hotel and tour
		Others
Sub-total	145.427.144	Sub-total
		<u>Prepaid Expenses</u>
	464.876	Rent
	742.341	Insurance
	4.128.328	Others
Sub-total	5.335.545	Sub-total
Total	150.762.689	Total

Advances for hotel and airlines represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms and airplane tickets.

Prepaid rent pertains to lease of land, building and vehicle being used by subsidiaries for operational.

11. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Aset Lancar</u>	
Investasi saham	8.100.000
<u>Aset Tidak Lancar</u>	
Investasi pada perusahaan asosiasi	137.886.603
Investasi saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.792.145
Jumlah	145.678.748

11. INVESTMENT IN SHARE

This account consist of:

	2023	
	66.800.000	<u>Current Assets</u>
		Investment in shares
	159.425.407	<u>Non-Current Assets</u>
	7.793.145	Investments in associate companies
		Investment in shares of stock at fair value through other comprehensive income
Total	167.218.552	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi Saham

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli saham WEHA melalui Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilakukan oleh WEHA sebanyak 400.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 50.000.000. Investasi tersebut merupakan investasi jangka pendek dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi jangka pendek saham WEHA adalah sebanyak 400.000.000 lembar saham dengan nilai wajar sebesar Rp 66.800.000.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menjual 1.583.000 lembar saham WEHA dengan harga jual sebesar Rp 267.527. Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mengubah tujuan investasi atas 323.417.000 lembar saham WEHA dari investasi jangka pendek menjadi investasi jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi jangka pendek saham WEHA adalah sebanyak 75.000.000 lembar saham dengan nilai wajar sebesar Rp 8.100.000.

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI dicatat pada "cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" pada ekuitas.

Investasi pada saham tercatat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Rincian investasi saham pada perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Shares

In 2022, the Company purchase WEHA's shares through Limited Public Offering II to the shareholders with pre-emptive rights by WEHA amounted to 400,000,000 shares or Rp 50,000,000. The investment is a short-term investment and measured at fair value through other comprehensive income.

As of December 31, 2023, the Company's short-term investment in WEHA shares amounted to 400,000,000 shares with a fair value of Rp 66,800,000.

In 2024, the Company sold 1,583,000 shares of WEHA at a selling price of Rp 267,527. On December 27, 2024, the Company reclassify the investment purpose of 323,417,000 WEHA shares from a short-term investment to a long-term investment. As of December 31, 2024, the Company's short-term investment in WEHA shares amounted to 75,000,000 shares, with a fair value of Rp 8,100,000.

Net changes in fair values of financial assets at FVTOCI are recorded in "reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in equity.

Investments in listed equity are traded on the Indonesian Stock Exchange.

Investment in Associate Companies

The details of investment in shares of stock in associate companies using the equity method are as follows:

2024									
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2024/ Carrying Amount January 1, 2024	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba/ Share in Profit	Dividen yang Diterima/ Dividend Received	Bagian pada Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ Carrying Amount December 31, 2024	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	49,40%	79.918.910	40.427.126	-	12.690.937	(2.146.295)	(195.802)	130.694.876	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)
PT Raja Kamar International (RKIT)	-	76.414.582	-	(89.904.475)	13.505.388	-	(15.495)	-	PT Raja Kamar International (RKIT)
PT Citra Wahana Tirta (CWTI)	50,00%	3.091.915	-	-	4.099.812	-	-	7.191.727	PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)
Jumlah		159.425.407	40.427.126	(89.904.475)	30.296.137	(2.146.295)	(211.297)	137.886.603	Total
2023									
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2023/ Carrying Amount January 1, 2023		Bagian Laba/ Share in Profit	Bagian pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ Carrying Amount December 31, 2023			
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91%	65.818.535		14.246.671	(146.296)	79.918.910		PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11%	65.839.663		9.064.070	1.510.849	76.414.582		PT Raja Kamar International (RKIT)	
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50,00%	-		3.091.915	-	3.091.915		PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	
Jumlah		131.658.198		26.402.656	1.364.553	159.425.407		Total	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

WEHA

WEHA merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang bus pariwisata. Saat ini WEHA bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi jangka panjang pada saham WEHA, masing-masing adalah sebanyak 721.517.000 lembar saham atau dengan kepemilikan 49,40% dan 398.100.000 lembar saham atau dengan kepemilikan 44,91%.

RKIT

RKIT merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RKIT tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham RKIT menyetujui penyesuaian terhadap agio saham yang telah diterima RKIT dan Archipelago Tourism Limited (Archipelago), pihak ketiga, dan pengembalian sebagian agio saham tersebut kepada Archipelago, sebesar Rp 99.001.466. Sebagai dampak dari penyesuaian agio saham tersebut, PVI melakukan penyesuaian atas nilai tercatat investasi di RKIT sebesar Rp 32.779.385 yang dicatat sebagai "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi" pada ekuitas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 147 tanggal 29 Oktober 2024, yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, PVI dan para pemegang saham RKIT lainnya telah memutuskan untuk menyetujui reklasifikasi saham dalam RKIT dan menyetujui perubahan anggaran dasar RKIT sebagai akibat dari reklasifikasi saham dalam RKIT tersebut, dimana sebanyak 26.164.800 saham yang dimiliki oleh PVI dalam RKIT dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham telah direklasifikasi untuk menjadi saham seri B dalam RKIT atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 26,16 miliar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 173 tanggal 26 November 2024, yang dibuat oleh Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086152.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Desember 2024 para pemegang saham RKIT antara lain, telah memutuskan untuk menyetujui penarikan kembali saham dalam RKIT melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor dalam RKIT, dimana PVI telah melakukan penarikan kembali atas saham seri B yang dimiliki PVI dalam RKIT sebanyak 26.164.800 saham kelas B atau setara dengan 33,11% dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham.

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associate Companies (continued)

WEHA

WEHA is a Company operating in tourism bus transportation. WEHA is currently engaged in the business of passengers transportation services, public transportation and car rental.

As at December 31, 2024 and 2023, long-term investments in WEHA amounted to 721,517,000 shares or 49.40% ownership and 398,100,000 shares or 44.91% ownership, respectively.

RKIT

RKIT is a Company operating in travel agency and other management consultancy activities.

Based on Circular Resolutions of Shareholder in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of RKIT dated March 19, 2019, the shareholders of RKIT agreed the adjustment of the share premium which was previously received by RKIT from Archipelago Tourism Limited (Archipelago), a third party, and partial refund of such partial share premium to Archipelago amounting to Rp 99,001,466. As a result of adjustment to share premium, PVI made adjustment to the carrying value of its investment in RKIT amounting to Rp 32,779,385 which is recorded as of "Share in other changes in equity of an associate" in equity.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 147 dated October 29, 2024, issued by Notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, PVI and other RKIT shareholders have resolved to approve the reclassification of shares in RKIT and approve amendments to RKIT's articles of association as a result of the share reclassification in RKIT, whereby 26,164,800 shares owned by PVI in RKIT with a nominal value of Rp 1,000 per share have been reclassified to become series B shares in RKIT or with a total nominal value of Rp 26.16 billion.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 173 dated November 26, 2024, issued by Notary Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0086152.AH.01.02.YEAR 2024 dated December 30, 2024, RKIT shareholders, among others, have resolved to approve the withdrawal of shares in RKIT through a mechanism of reduction of paid-up and issued capital in RKIT, whereby PVI has withdrawn its series B shares in RKIT, totaling 26,164,800 class B shares or equivalent to 33.11% with a nominal value of Rp 1,000 per share.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

RKIT (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 265 tanggal 27 Desember 2024, yang dibuat oleh Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn, para pemegang saham RKIT antara lain, telah menyetujui nilai pembayaran atas penarikan kembali saham RKIT adalah sebesar Rp 402.175.442 dan menyetujui pembayaran atas penarikan kembali saham tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2025 (Catatan 41).

Selisih dari nilai pembayaran atas penarikan kembali saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada RKIT sebesar Rp 273.792.322 dicatat sebagai "Selisih atas Penarikan Kembali Investasi Saham" (Catatan 3k).

CWTI

CWTI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang biro perjalanan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagian PJTI atas rugi neto CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Pada tanggal 31 Desember 2023, bagian kerugian neto dari CWTI telah terpulihkan, sehingga PJTI mengakui bagiannya atas atas laba.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

	RKIT		
	2024	2023	
Aset lancar	616.476.099	465.472.918	Current assets
Aset tidak lancar	189.422.975	178.642.078	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	529.296.075	408.360.537	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	703.506.882	4.181.356	Non-current liabilities
Pendapatan	197.399.424	147.902.359	Revenues
Laba tahun berjalan	40.782.341	26.801.986	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	40.734.757	29.856.255	Total comprehensive income

	WEHA		
	2024	2023	
Aset lancar	53.554.940	103.549.456	Current assets
Aset tidak lancar	324.329.432	248.269.463	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	42.689.078	35.656.491	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	87.970.606	88.021.803	Non-current liabilities
Pendapatan	304.367.055	267.168.524	Revenues
Laba tahun berjalan	28.268.081	31.737.627	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	27.832.092	31.411.767	Total comprehensive income

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associate Companies (continued)

RKIT (continued)

Furthermore, based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 265 dated December 27, 2024, issued by Notary Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn, RKIT shareholders, among others, have approved the payment value for the withdrawal of RKIT shares, amounting to Rp 402,175,442 and approved the payment for the share withdrawal latest on April 30, 2025 (Note 41).

The difference between the payment value for the share withdrawal and the carrying value of the share investment in RKIT of Rp 273,792,322 is recorded as "Difference on Share Investment Withdrawal" (Note 3kl).

CWTI

CWTI is a Company operating in tours and travel agency.

As at December 31, 2022, PJTI' share in net loss of CWTI has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in CWTI has been reduced to zero. If CWTI subsequently reported profit, PJTI will resume recognizing its share in the profit of CWTI only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As at December 31, 2023, the CWTI's portion of the net loss has been recovered, thereby PJTI recognizing its share of gain.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

	CWTI		
	2024	2023	
Aset lancar	29.134.152	26.855.816	Current assets
Aset tidak lancar	1.815.676	1.794.159	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	10.575.861	10.207.366	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.825.850	13.094.117	Non-current liabilities
Pendapatan	224.262.962	234.932.577	Revenues
Laba tahun berjalan	8.199.624	5.693.324	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	8.199.624	5.693.324	Total comprehensive income

Investasi Saham pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian investasi saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2024	2023	2024	2023	
PT Panorama Media (PM)	13,04%	13,04%	7.467.145	7.468.145	PT Panorama Media (PM)
PT Graha Media Anugerah (GMA)	13,04%	13,04%	300.000	300.000	PT Graha Media Anugerah (GMA)
PT Panorama Evenindo (PE)	13,04%	13,04%	25.000	25.000	PT Panorama Evenindo (PE)
Jumlah			7.792.145	7.793.145	Total

PT Panorama Media (PM)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PM pada tanggal 26 Agustus 2024, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Hendra Justin Fu, SH., M.kn, No. 88 pada tanggal 27 Agustus 2024, telah disetujui bahwa DCK, entitas anak, selaku pemilik 1 saham seri A PM untuk menjual sahamnya kepada PT Panorama Investama dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki penyertaan saham PM dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.467.145 dan Rp 7.468.145 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

PT Graha Media Anugerah (GMA)

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, PVI memiliki penyertaan saham GMA dengan nilai tercatat sebesar Rp 300.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associate Companies (continued)

	CWTI		
	2024	2023	
Current assets	29.134.152	26.855.816	Current assets
Non-current assets	1.815.676	1.794.159	Non-current assets
Current liabilities	10.575.861	10.207.366	Current liabilities
Non-current liabilities	6.825.850	13.094.117	Non-current liabilities
Revenues	224.262.962	234.932.577	Revenues
Income for the year	8.199.624	5.693.324	Income for the year
Total comprehensive income	8.199.624	5.693.324	Total comprehensive income

Investment in Shares of Stock at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details of investment in shares of stock at fair value through other comprehensive income are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2024	2023	2024	2023	
PT Panorama Media (PM)	13,04%	13,04%	7.467.145	7.468.145	PT Panorama Media (PM)
PT Graha Media Anugerah (GMA)	13,04%	13,04%	300.000	300.000	PT Graha Media Anugerah (GMA)
PT Panorama Evenindo (PE)	13,04%	13,04%	25.000	25.000	PT Panorama Evenindo (PE)
Total			7.792.145	7.793.145	Total

PT Panorama Media (PM)

Based on the PM's Shareholders' Decree on August 26, 2024, which was confirmed in the Notarial Deed of Hendra Justin Fu, SH., M.kn, No. 88 on August 27, 2024, it has been agreed that DCK, a subsidiary, as the owner of 1 series A PM share to sell its shares to PT Panorama Investama with a nominal value of IDR 1,000.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has an investment in shares of stock of PM with carrying value amounting to Rp 7,467,145 and Rp 7,468,145 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

PT Graha Media Anugerah (GMA)

As at December 31, 2024 and 2023, PVI has an investment in shares of stock of GMA with carrying value amounting to Rp 300,000 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi Saham pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

PT Panorama Evenindo (PE)

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, PVI memiliki penyertaan saham PE dengan nilai tercatat sebesar Rp 25.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Shares of Stock at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

PT Panorama Evenindo (PE)

As at December 31, 2024 and 2023, PVI has an investment in shares of stock of PE with carrying value amounting to Rp 25,000 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

12. FIXED ASSETS

This account consist of:

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan Kepemilikan Langsung</u>							<u>Cost Direct Ownership</u>
Tanah							Land
Harga Perolehan	180.702.474	-	-	-	-	180.702.474	Cost
Surplus revaluasi	302.166.026	-	-	-	-	302.166.026	Revaluation surplus
Sub-jumlah	482.868.500	-	-	-	-	482.868.500	Sub-total
Bangunan dan prasarana	124.142.205	69.841	-	-	-	124.212.046	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	63.137.880	1.289.021	1.874.526	-	124.402	62.676.777	Furnitures and fixtures
Kendaraan	59.223.939	6.126.970	4.629.714	-	-	60.721.195	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	872.223	1.389.977	-	-	-	2.262.200	Leasehold renovation
Jumlah	730.244.747	8.875.809	6.504.240	-	124.402	732.740.718	Total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>							<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dan prasarana	50.455.523	132.099	26.025	-	-	50.561.597	Buildings and infrastructures
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	8.258.987	-	-	-	-	8.258.987	Land
Ruang kantor	778.087	5.340.965	6.023.690	-	-	95.362	Offices space
Sub-jumlah	9.037.074	5.340.965	6.023.690	-	-	8.354.349	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	789.737.344	14.348.873	12.553.955	-	124.402	791.656.664	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</u>							<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	92.066.451	4.212.346	-	-	-	96.278.797	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	52.546.828	1.541.114	1.874.963	-	(5.768)	52.207.211	Furniture and fixtures
Kendaraan	54.359.006	1.391.109	4.455.639	-	-	51.294.476	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	107.428	-	-	-	-	107.428	Leasehold renovation
Jumlah	199.079.713	7.144.569	6.330.602	-	(5.768)	199.887.912	Total
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah</u>							<u>Fixed assets under build, operate and transfer arrangements</u>
Bangunan dan prasarana	39.144.750	4.106.548	26.025	-	-	43.225.273	Buildings and infrastructures
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	5.553.587	399.200	-	-	-	5.952.787	Land
Ruang kantor	3.041.799	4.407.880	6.023.690	-	-	1.425.989	Offices space
Sub-jumlah	8.595.386	4.807.080	6.023.690	-	-	7.378.776	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	246.819.849	16.058.197	12.380.317	-	(5.768)	250.491.961	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	542.917.495					541.164.703	Book Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung							Cost Direct Ownership
Tanah							Land
Harga Perolehan	181.702.474	4.684.099	5.684.099	-	-	180.702.474	Cost
Surplus revaluasi	306.373.087	-	4.207.061	-	-	302.166.026	Revaluation surplus
Sub-jumlah	488.075.561	4.684.099	9.891.160	-	-	482.868.500	Sub-total
Bangunan dan prasarana	122.465.932	1.676.273	-	-	-	124.142.205	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	61.275.893	2.313.020	219.855	(247.000)	15.822	63.137.880	Furnitures and fixtures
Kendaraan	64.819.292	2.561.200	8.156.553	-	-	59.223.939	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	-	640.467	-	231.756	-	872.223	Leasehold renovation
Jumlah	736.636.678	11.875.059	18.267.568	(15.244)	15.822	730.244.747	Total
Bangunan dalam konstruksi	231.756	-	-	(231.756)	-	-	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah							Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	50.455.523	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Tanah	6.728.723	1.530.264	-	-	-	8.258.987	Land
Ruang kantor	1.064.819	1.345.927	1.632.659	-	-	778.087	Offices space
Sub-jumlah	7.793.542	2.876.191	1.632.659	-	-	9.037.074	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	795.117.499	14.751.250	19.900.227	(247.000)	15.822	789.737.344	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	82.276.026	9.790.425	-	-	-	92.066.451	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	51.356.049	1.803.087	219.855	(227.688)	(164.765)	52.546.828	Furniture and fixtures
Kendaraan	59.337.858	2.130.823	7.109.675	-	-	54.359.006	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	-	107.428	-	-	-	107.428	Leasehold renovation
Jumlah	192.969.933	13.831.763	7.329.530	(227.688)	(164.765)	199.079.713	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah							Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	35.112.491	4.032.259	-	-	-	39.144.750	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Tanah	4.285.689	1.267.898	-	-	-	5.553.587	Lands
Ruang kantor	717.920	3.956.538	1.632.659	-	-	3.041.799	Offices space
Sub-jumlah	5.003.609	5.224.436	1.632.659	-	-	8.595.386	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.086.033	23.088.458	8.962.189	(235.938)	(164.765)	246.819.849	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	562.031.466					542.917.495	Book Value

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya di bulan Desember 2023, Januari dan Februari 2024. Pada tahun 2023 Grup membukukan kerugian revaluasi aset tetap sebesar Rp 4.207.061.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seperti diungkapkan pada Catatan 3l, Grup mencatat aset tetap - tanah berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada cadangan revaluasi aset tetap. Jumlah cadangan revaluasi aset tetap setelah pajak dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 257.214.383 dan Rp 281.012.747.

Land is measured using the revaluation model. The fair value measurement was carried out by the KJPP Iskandar and Rekan, as an independent appraiser, in its report in December 2023, January and February 2024. In 2023, The Group has recognized loss on revaluation amounting to Rp 4,207,061.

As at December 31, 2024 and 2023, as disclosed in Note 3l, the Group carried the fixed assets - land at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of reserves for revaluation of fixed asset. Total reserves for revaluation of fixed asset net of tax in equity as of December 31, 2024 and, 2023 amounted to Rp 257,214,383 and Rp 281,012,747, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m²) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama antara lain seperti hak atas property yang dialihkan, syarat pembiayaan, kondisi penjualan, kondisi pembayaran, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 16.058.197 dan Rp 23.088.458, yang dibebankan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	-	431.139	Cost of revenues (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	16.058.197	22.657.319	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	16.058.197	23.088.458	Total

Pengurangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga jual	1.132.525	8.673.187	Selling price
Nilai buku	(173.650)	(6.730.977)	Book value
Laba penjualan aset tetap	958.875	1.942.210	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, aset tetap dalam rangka BOT dan aset hak-guna, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 92.376.297 dan Rp 92.792.110. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten, atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta, atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 17).

12. FIXED ASSETS (continued)

Fair value measurement of land is using Level 2 of the fair value hierarchy. Appraisal of land carried out using a market approach. Input that most significant in this assessment approach is the assumed price of land per square meter (m²) which is based on the market price of land in the area location, adjusted for differences in attributes such as rights to the property transferred, financing terms, sales conditions, payment conditions, market conditions, location, physical characteristics, size, and use of assets.

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 16,058,197 and Rp 23,088,458, respectively, which are recognized as follows:

Deductions for the years ended December 31, 2024 and 2023, included sale of fixed assets with details as follows:

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, all fixed assets, except for land, fixed assets under BOT agreement and right-of-use-assets, are insured to third parties, for sum insured of Rp 92,376,297 and Rp 92,792,110, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2024 and 2023, land and building includes:

- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loans (Note 17).
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loans (Note 17).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk (lanjutan):

- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 17).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta, atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan (Catatan 17 dan 24).

Aset tetap dalam rangka BOT terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali, dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali, tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 17) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	52.844.000	-	-	52.844.000		Land
Bangunan dan prasarana	100.292.180	-	-	100.292.180		Buildings and infrastructures
Jumlah Harga Perolehan	153.136.180	-	-	153.136.180		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	27.995.110	5.663.718	-	33.658.828		Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	27.995.110	5.663.718	-	33.658.828		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	125.141.070			119.477.352		Book Value

12. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, land and building includes (continued):

- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 17).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI are used as collateral on PJTI's bank loans (Note 17).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 17).
- 3 units of shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN are used as collateral on DTN's bank loans (Note 17).

As at December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets owned by the Group are used as collateral on bank loans and financing payables (Notes 17 and 24).

Fixed assets under BOT consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 and has been extended until 2025.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali, are used as collateral on short-term bank loans (Note 17) obtained by DTN, a subsidiary.

As at December 31, 2024, all fixed assets under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consist of:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

		2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		<u>Cost</u>
Harga Perolehan						<u>Direct Ownership</u>
Pemilikan Langsung						<u>Land</u>
Tanah	52.844.000	-	-	52.844.000		
Bangunan dan prasarana	88.738.979	11.553.201	-	100.292.180		Buildings and infrastructures
Jumlah Harga Perolehan	141.582.979	11.553.201	-	153.136.180		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	23.087.426	4.907.684	-	27.995.110		Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.087.426	4.907.684	-	27.995.110		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	118.495.553			125.141.070		Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 5.663.718 dan Rp 4.907.684, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 5,663,718 and Rp 4,907,684, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

As at December 31, 2024 and 2023, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD located in Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Land and building of GD are used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 501.000 dan Rp 334.875, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from the investment property for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 501,000 and Rp 334,875, respectively, which are recognized as part of "Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi nilai wajar properti investasi Grup masing-masing sebesar Rp 145.724.000 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2024.

As at December 31, 2024 and 2023, estimated fair value of investment property owned by Group amounted to Rp 145,724,000, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuer, in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar masing-masing Rp 56.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi dipertanggungjawabkan.

As at December 31, 2024 and 2023, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 56,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's investment properties are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di PDI di tahun 2016 oleh DTN (Entitas Anak) dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.892.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. GOODWILL

This represents goodwill arising from the acquisition of 80% ownership interest in PDI in 2016 by DTN (Subsidiary) from third party amounting to Rp 1,337,892.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as at December 31, 2024 and 2023.

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

2024							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan Perangkat lunak	129.521.429	251.284	(151.000)	-	(1.475.083)	128.146.630	Acquisition Costs Software
Akumulasi Amortisasi Perangkat lunak	22.732.155	9.474.269	(151.000)	-	(1.514.389)	30.541.035	Accumulated Amortization Software
Nilai Buku Neto	106.789.274					97.605.595	Net Book Value
2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan Perangkat lunak	129.289.892	-	247.000	(15.463)	129.521.429	Acquisition Costs Software	
Akumulasi Amortisasi Perangkat lunak	21.045.604	1.459.452	227.688	(589)	22.732.155	Accumulated Amortization Software	
Nilai Buku Neto	108.244.288				106.789.274	Net Book Value	

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 9.474.269 dan Rp 1.459.452, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33).

Reklasifikasi aset takberwujud adalah merupakan reklasifikasi perangkat lunak yang sebelumnya disajikan bagian dari akun aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Amortization expense of intangible assets for years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 9,474,269 and Rp 1,459,452, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 33).

Reclassification of intangible assets is a reclassification of software that was previously presented as part of the fixed asset account.

Management believes that the carrying values of all the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in intangible asset values is necessary.

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Uang muka pengembangan proyek	27.200.000	-	Advance payment for project development
Uang muka pembelian perangkat lunak	14.255.589	5.368.487	Advances for purchase of software
Setoran jaminan	2.484.069	2.963.368	Security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	1.287.348	1.723.598	Advances for purchase of fixed assets
Biaya emisi saham	-	1.611.303	Stock issuance costs
Jumlah	45.227.006	11.666.756	Total

16. OTHER ASSETS

This account consist of:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2024</u>
Dikurangi bagian lancar	-
Jumlah aset lain-lain tidak lancar	45.227.006

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan.

Setoran jaminan merupakan deposit yang dibayarkan Perusahaan untuk keperluan sewa ruang.

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Utang bank jangka pendek	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Permata Tbk	51.937.454
PT Bank Central Asia Tbk	26.162.979
Jumlah utang bank jangka pendek	78.100.433
Utang bank jangka panjang	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	289.150.000
PT Bank Permata Tbk	96.500.000
Jumlah	385.650.000
Diskonto yang belum diamortisasi	35.766.099
Neto	421.416.099
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.943.447)
Jumlah bagian jangka panjang	360.472.652

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C, masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas *Tranche* A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas *Tranche* B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2028 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. OTHER ASSETS (continued)

	<u>2023</u>	
	(1.636.303)	<i>Less current portion</i>
Total other non-current assets	10.030.453	

Advanced payments for purchases of fixed assets represent advances paid to third parties suppliers for the purchase of land and building.

Security deposits represents a deposit paid by the Company for space rental purposes.

17. BANK LOANS

This account consist of:

	<u>2023</u>	
Short-term bank loans		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	54.645.666	
PT Bank Central Asia Tbk	13.465.829	
Total short-term bank loans	68.111.495	
Long-term bank loans		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.150.000	
PT Bank Permata Tbk	97.475.000	
Total	416.625.000	
Unamortized discount	48.238.969	
Net	464.863.969	
<i>Less current portion</i>	(35.049.231)	
Total long-term portion	429.814.738	

Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C, amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital of the Group.

The loan has a term of 7 (seven) years and has been extended up to April 25, 2028 and with an interest rate of 9.5% per annum, as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, milik DCK, 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 12) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 7).

Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Berdasarkan surat pencabutan status restrukturisasi fasilitas kredit tanggal 3 Januari 2023, telah diputuskan efektif per 31 Desember 2022, fasilitas kredit Perusahaan telah berjalan tanpa status restrukturisasi kredit/relaksasi akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan surat dari BNI perihal pendudukan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest*) atas fasilitas kredit Perusahaan pada tanggal 11 Oktober 2023, diputuskan bahwa penangguhan bunga (*deferred interest*) adalah maksimal sebesar Rp 46.793.020, dengan jadwal pembayaran dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan 25 April 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas *Tranche A, B dan C*, masing-masing sebesar Rp 186.880.000, Rp 12.120.000 dan Rp 90.150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman fasilitas *Tranche A, B dan C*, masing-masing sebesar Rp 197.380.000, Rp 23.620.000 dan Rp 98.150.000.

17. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, owned by DCK, 4 parcels of lands in Tangerang owned by ASA (Note 12) and trade receivables owned by subsidiaries (Note 7).

On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferral of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On July 8, 2021, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferral of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

Based on the letter of revocation of credit facility restructuring status dated January 3 2023, it has been decided that effective as at December 31 2022, the Company's credit facilities have been running without credit restructuring/relaxation status due to the Covid-19 pandemic.

Based on the letter from BNI regarding the deferred interest on the Company's credit facilities dated October 11, 2023, it was decided that the deferred interest is maximum at Rp 46,793,020, with payment schedule starting from October 2023 until April 25, 2028.

*As at December 31, 2024, outstanding loans of facilities *Tranche A, B and C* amounted to Rp 186,880,000, Rp 12,120,000 and Rp 90,150,000, respectively.*

*As at December 31, 2023, outstanding loans of facilities *Tranche A, B and C* amounted to Rp 197,380,000, Rp 23,620,000 and Rp 98,150,000, respectively.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman di atas mencakup batasan-batasan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus Perusahaan (Direksi, Komisaris) dan kepemilikan saham, kecuali untuk saham yang listing untuk diperjualbelikan public, menggunakan dana untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI, menerima pinjaman dari pihak manapun (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali berupa utang pemegang saham dan/atau afiliasi serta pinjaman dalam rangka transaksi usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI, membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham dalam bentuk apapun juga, serta melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan. Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh Perusahaan, antara lain menyampaikan laporan keuangan (Home Statement) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan, menyampaikan laporan keuangan audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI dan melakukan penilaian aset jaminan BNI oleh penilai independen rekanan BNI pada saat proyek 100% selesai dan selanjutnya maksimal 2 (dua) tahun sekali. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, Current Ratio minimal 1x, Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,5x dan Net Operating Cashflow Ratio minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 10 Januari 2025, seluruh pinjaman Perusahaan dari BNI telah dilunasi (Catatan 41).

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amendemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Berdasarkan surat dari BCA tanggal 13 Oktober 2022, telah disetujui perubahan komposisi fasilitas pinjaman. Untuk Kredit Lokal I menjadi sebesar US\$ 2.500, Kredit Lokal II menjadi sebesar Rp 62.500.000, *Time Loan Revolving* menjadi sebesar Rp 150.000.000, Bank Garansi menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta *Forex Line* menjadi US\$ 5.000.

17. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The loan agreement covering the above facilities contains certain limitations which restrict the Company to conduct matters prior to obtaining written approval from BNI, including, if there is a change in the Company's articles of association, changing the composition of the Company's management (Directors, Commissioners) and share ownership, except for shares listed for public sale, using funds for purposes outside the business financed with credit facilities from BNI, receiving loans from any party (including issuing bonds), except in the form of debts from shareholders and/or affiliates as well as loans in the context of normal and/or reasonable business transactions based on BNI appraisers, sharing business profits and paying dividends to shareholders in any form, as well as carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions. As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by the Company, including submitting a quarterly financial report (Home Statement) including an explanation which has been signed by the Company's Directors, submitting an audited financial report by a Public Accounting Firm (KAP) registered as a partner BNI and carry out an assessment of BNI's collateral assets by an independent appraiser partner of BNI when the project is 100% complete and thereafter a maximum of once every 2 (two) years. The Company is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include Current Ratio minimum at 1x, Debt to Equity Ratio (DER) maximum at 2.5x and Net Operating Cashflow Ratio minimum at 100%.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial covenants in the loan agreement.

On January 10, 2025, all of the Company's loans from BNI have been fully paid (Note 41).

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

On March 5, 2008, PJTI obtained an Overdraft Loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000, and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA which is used for working capital.

In 2017, based on amendment of credit facility, PJTI obtained local credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Loan Revolving facility of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.

Based on a letter from BCA dated October 13, 2022, a change in the composition of the loan facility has been approved. For Local Credit I amounting to US\$ 2,500, Local Credit II amounting to Rp 62,500,000, Time Loan Revolving amounting to Rp 150,000,000, Bank Guarantee amounting to Rp 100,000,000 and Forex Line amounting to US\$ 5,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (lanjutan)

Pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Desember 2025.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Suku bunga pinjaman sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	7,00%
Dolar Amerika Serikat	5,25%

Saldo pinjaman fasilitas Kredit Lokal II pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 4.862.979 dan Rp 265.829.

Saldo pinjaman fasilitas *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 21.300.000 dan Rp 13.200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PJTI belum menggunakan fasilitas Kredit Lokal I.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 12), *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI (Catatan 7) dan *Letter of Understanding* ("LOU") dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, pemegang saham PJTI.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup batasan-batasan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan kepada pihak lain, serta mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan para pemegang saham. Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh PJTI, antara lain menyampaikan laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik terdaftar yang disetujui oleh BCA, menyampaikan laporan keuangan neraca dan perhitungan rugi laba) internal triwulanan, mengijinkan BCA ataupun pihak yang ditunjuk oleh BCA pada setiap waktu untuk memeriksa kegiatan, pembukuan dan catatan-catatan lainnya, serta menyerahkan daftar piutang terbaru selama 6 (enam) bulan. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *Current Ratio* minimal 1x, Rasio EBITDA dibandingkan dengan kewajiban (bunga+angsuran pokok) minimal 1,5x dan Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5x.

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (continued)

These loans have terms of 1 (one) year and have been extended several times, the latest were extended up to December 5, 2025.

In 2018, based on amendment of credit facilities, PJTI obtained additional loan as Forex Line of US\$ 10,000 and Bank Guarantee becoming Rp 230,000,000.

Interest rate on loan as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	7,00%	7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,25%	5,25%	United States Dollar

Outstanding loans for Local Credit II facility as at December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 4,862,979 and Rp 265,829, respectively.

Outstanding loans for Time Loan Revolving facility as at December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 21,300,000 and Rp 13,200,000, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, PJTI not yet used the Local Credit I facility.

These loans are guaranteed by land owned by PJTI located in Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Note 12), corporate guarantee from the Company, trade receivables owned by PJTI (Note 7) and Letter of Understanding ("LOU") from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, shareholder of PJTI.

The loan agreement covering the above facility contains certain limitations which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA, including obtaining new money/credit loans from other parties and/or binding oneself as guarantor/guarantor in any form and under any name and/or using assets from other parties, as well as changing the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and shareholders. share. As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by PJTI, including submitting an annual financial report (balance sheet and profit loss calculation) which has been audited by a registered Public Accounting Firm approved by BCA, submitting a financial report balance sheet and profit loss calculation) internal quarterly, allowing BCA or a party appointed by BCA at any time to check activities, books and other records, and submit the latest list of receivables for 6 (six) months. PJTI is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include Current Ratio at minimum 1x, EBITDA compared to liabilities (Interest+principal) ratio at minimum 1.5x and Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum 2.5x.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PJTI memenuhi rasio keuangan tersebut yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, DTN memperoleh fasilitas kredit dari Permata yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk tambahan modal kerja usaha dengan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2025.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas PRK sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2024, terakhir telah diperpanjang sampai dengan Maret 2025.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas PRK pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 19.624.094 dan Rp 19.782.304.

- b. Fasilitas *Revolving Loan* (RL) untuk tambahan modal kerja usaha dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2025.

Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 26 April 2024, Permata menyetujui mengubah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp 34.113.362.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas RL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2025.

Suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas RL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 32.313.362 dan Rp 34.863.362.

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, PJTI has complied with financial covenants in the loan agreement.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Based on Deed No. 49 dated October 25, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., concerning the provision of credit facilities, DTN obtained credit facilities from Permata consisting of:

- a. *Overdraft Facility* (PRK) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 20,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2025.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the PRK facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2024, the latest has been extended until March 2025.

The loan bears interest as at December 31, 2024 and 2023 at 6% per annum.

As at December 31, 2024 and 2023, outstanding loans of PRK facility amounted to Rp 19,624,094 and Rp 19,782,304, respectively.

- b. *Revolving Loan* (RL) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 40,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2025.

Based on the latest amendment dated April 26, 2024, Permata agreed to change the maximum facility to Rp 34,113,362.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the RL facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2025.

The loan bears interest as at December 31, 2024 and 2023 at 6% per annum.

As at December 31, 2024 and 2023, outstanding loans of RL facility amounted to Rp 32,313,362 and Rp 34,863,362, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

- c. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2027. Fasilitas ini diadakan untuk *take over* fasilitas Entitas Anak, GD, di Bank Panin sebesar Rp 73.000.000 dan perluasan bisnis di dalam negeri.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari Bank Permata, DTN memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas TL sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo di Oktober 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2022 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas TL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas TL adalah masing-masing sebesar Rp 96.500.000 dan Rp 97.475.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta, milik DTN (Catatan 12) dan tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang, milik GD, entitas anak (Catatan 13).

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

- c. *Term Loan* (TL) with a maximum facility amount of Rp 100,000,000, due on October 24, 2027. This facility was held to take over the facility of Subsidiary, GD, at Panin Bank amounting to Rp 73,000,000 and expanding the business in the country.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of TL facility for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility TL for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

On March 30, 2022, based on amendment from Permata Bank, DTN obtained an approval for postponement of loan principal from facility TL until March 2023 and extended the due date until October 2030.

As at December 31, 2022 the loan bears interest of 6.0% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the TL facility from May 2020 will be paid in installments from April 2023 to August 2026.

As at December 31, 2024 and 2023 the loan bears interest of 6.0% per annum.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of TL loan facilities amounted to Rp 96,500,000 and Rp 97,475,000, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta, owned by DTN (Note 12) and land and building in Cengkareng Business City, Tangerang, owned by GD, a subsidiary (Note 13).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh DTN, antara lain menyerahkan laporan keuangan in-house kuartalan, menyerahkan laporan penjualan bulanan, serta tidak diperkenankan untuk meminjamkan dana kepada grup / anak usaha. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *debt service coverage ratio* minimal 1,2x, *current ratio* minimal 1x, *gearing ratio* maksimal 1x dan *interest bearing debt ratio* maksimal sebesar 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, DTN tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari Bank Permata atas rasio yang tidak memenuhi persyaratan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas atas transaksi valuta asing (forex line) dengan didasarkan pada perhitungan system risk factor yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar US\$ 100.000. Maksimal jangka waktu transaksi forward yang dapat dilakukan adalah 1 bulan dan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2019 sampai tanggal 25 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh DTN.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 12).

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 36)	7.278.238	3.969.362	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	124.334.844	39.736.105	Local suppliers
Pemasok luar negeri	55.407.757	89.386.222	Foreign suppliers
Sub-jumlah	179.742.601	129.122.327	Sub-total
Jumlah	187.020.839	133.091.689	Total

17. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by DTN, including submit quarterly in-house financial reports, submit monthly sales reports, and are not permitted to lend funds to groups / subsidiaries. DTN is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include *debt service coverage ratio* minimum 1.2x, *current ratio* minimum 1x, *gearing ratio* maximum 1x and *interest bearing debt ratio* maximum 3x.

As at December 31, 2024 and 2023, DTN has not complied with certain several financial ratio and had obtained the waiver letter from Permata Bank for the ratios that not complied the requirements.

Based on Deed No. 50 dated October 25, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., regarding the provision of facilities for foreign exchange transactions (forex line) based on the calculation of a system risk factor equivalent to a maximum credit risk of US\$ 100,000. The maximum period for forward transactions that can be made is 1 month and the maximum facility period is 12 months from 25 October 2019 to 25 October 2020, the latest has been extended until 30 April 2025.

As at December 31, 2024 and 2023, the loan facility was not utilized by the Company.

The loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 12).

18. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	103.323.781	41.104.427
Baht Thailand	26.058.033	2.070.930
Euro	19.385.065	31.635.167
Dolar Amerika Serikat	11.932.065	22.701.973
Yen Jepang	8.634.466	26.684.092
Yuan China	6.063.100	1.859.594
Poundsterling Britania Raya	3.525.178	749.663
Franc Swiss	3.216.942	2.246.913
Ringgit Malaysia	2.372.217	472.741
Dolar Australia	714.121	418.777
Dolar New Zealand	661.209	1.398.099
Dolar Singapura	610.606	1.705.076
Dolar Hongkong	493.317	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	30.739	44.237
Jumlah	187.020.839	133.091.689

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	32.268.602	17.110.056
Jatuh tempo:		
1 - 90 hari	70.773.449	43.493.806
91 - 180 hari	22.988.035	43.925.000
181 - 360 hari	33.471.384	19.877.140
Lebih dari 360 hari	27.519.370	8.685.687
Jumlah	187.020.839	133.091.689

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar dari 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association ("IATA"), pemasok hotel internasional, pemasok tur luar negeri (Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pengembalian tiket	15.361.524	17.033.751
Potongan penjualan	28.340	47.005
Lain-lain	2.448.855	4.218.067
Jumlah	17.838.719	21.298.823

Lain-lain merupakan penerimaan yang diterima oleh Perusahaan dari sponsor sehubungan dengan program kerjasama antara marketing dengan Perusahaan yang belum terealisasi.

18. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023
Rupiah	103.323.781	41.104.427
Thailand Baht	26.058.033	2.070.930
Euro	19.385.065	31.635.167
United States Dollar	11.932.065	22.701.973
Japanese Yen	8.634.466	26.684.092
Chinese Yuan	6.063.100	1.859.594
Great Britain Poundsterling	3.525.178	749.663
Swiss Franc	3.216.942	2.246.913
Malaysian Ringgit	2.372.217	472.741
Australian Dollar	714.121	418.777
New Zealand Dollar	661.209	1.398.099
Singapore Dollar	610.606	1.705.076
Hongkong Dollar	493.317	-
Others (each below Rp 100,000)	30.739	44.237
Total	187.020.839	133.091.689

The aging analysis of trade payables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Current	32.268.602	17.110.056
Past due:		
1 - 90 days	70.773.449	43.493.806
91 - 180 days	22.988.035	43.925.000
181 - 360 days	33.471.384	19.877.140
More than 360 days	27.519.370	8.685.687
Total	187.020.839	133.091.689

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Trade payables to third parties represent payable to International Air Transportation Association ("IATA"), international hotel agent, foreign supplier tour agent (Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

19. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	2024	2023
Ticket refund	15.361.524	17.033.751
Sales discount	28.340	47.005
Others	2.448.855	4.218.067
Total	17.838.719	21.298.823

Others represent receipts received by the Company from sponsors in connection with the cooperation program between marketing and the Company that have not been realized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Masukan	3.824.161
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	24.074
Jumlah	3.848.235

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	983.669
Pasal 4 (2)	206.775
Pasal 23	133.378
Pasal 25	1.625.330
Pasal 26	2.813
Pasal 29	16.413.760
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Keluaran	3.649.080
Jumlah	23.014.805

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2024
Pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas anak	(39.697.889)
Jumlah	(39.697.889)
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	(4.208.372)
Entitas anak	485.675
Jumlah	(3.722.697)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.420.586)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consist of:

	2023	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Masukan	3.998.284	Value Added Tax (VAT) - In Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	28.889	
Jumlah	4.027.173	Total

b. Taxes Payable

This account consist of:

	2023	
Pajak Penghasilan:		Income Taxes: Article 21 Article 4 (2) Article 23 Article 25 Article 26 Article 29
Pasal 21	1.365.237	
Pasal 4 (2)	142.175	
Pasal 23	56.686	
Pasal 25	11.752	
Pasal 26	-	
Pasal 29	19.629.672	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Keluaran	1.940.724	Value Added Tax (VAT) - Out
Jumlah	23.146.246	Total

c. Income Tax Expenses

Income tax benefit expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2023	
Pajak kini		Current tax Company Subsidiaries
Perusahaan	-	
Entitas anak	(27.129.440)	
Jumlah	(27.129.440)	Total
Pajak Tangguhan		Deferred Tax Company Subsidiaries
Perusahaan	(2.803.882)	
Entitas anak	(3.772.804)	
Jumlah	(6.576.686)	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.706.126)	Income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

The reconciliation between income before final tax and income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	446.696.780	158.090.363
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(364.951.859)	(169.029.787)
	(12.690.937)	(14.246.671)
Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	69.053.984	(25.186.095)
Beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	44.000
Imbalan pascakerja karyawan - neto	197.152	196.737
Beda tetap:		
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(501.000)	(359.876)
Pendapatan dividen	(100.559.903)	(7.356.130)
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.728.489	448.814
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.551.026)	(608.255)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(31.632.304)	(32.820.805)
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:		
2023	(31.526.164)	-
2022	(27.140.869)	(27.140.869)
2021	(36.771.382)	(36.771.382)
2020	(38.652.178)	(38.698.362)
2019	-	(49.419.323)
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(165.722.897)	(184.850.741)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak Penghasilan: Pasal 28A		
2022	4.865.012	5.114.655
2021	369.766	369.766
Jumlah	5.234.778	5.484.421

Pada tahun 2024, STP, entitas anak PJTI, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 13 Maret 2024 untuk tahun pajak 2022, yang menyatakan bahwa STP memiliki lebih bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 144.065.

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

	2024	2023
Income before final tax and income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	446.696.780	158.090.363
Income in Subsidiaries before income tax expense	(364.951.859)	(169.029.787)
Share in net income of associate	(12.690.937)	(14.246.671)
Income (loss) before final tax and income tax expenses - Company	69.053.984	(25.186.095)
Temporary differences:		
Allowance for impairment in value of receivables	-	44.000
Post-employment benefits - net	197.152	196.737
Permanent differences:		
Income already subjected to final tax	(501.000)	(359.876)
Dividend income	(100.559.903)	(7.356.130)
Expenses related to income subject to final tax	1.728.489	448.814
Interest income already subjected to final tax	(1.551.026)	(608.255)
Estimated tax loss current year	(31.632.304)	(32.820.805)
Accumulated estimated taxable loss for the years:		
2023	(31.526.164)	-
2022	(27.140.869)	(27.140.869)
2021	(36.771.382)	(36.771.382)
2020	(38.652.178)	(38.698.362)
2019	-	(49.419.323)
Accumulated estimated tax loss at end of year	(165.722.897)	(184.850.741)

Estimated claims for income tax refund as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Income Taxes: Article 28A		
2022	4.865.012	5.114.655
2021	369.766	369.766
Total	5.234.778	5.484.421

In 2024, STP, a subsidiary of PJTI, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated March 13, 2024 for the 2022 tax period, which stated that STP had an income tax overpayment of Rp 144,065.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2023, PJTI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 5 Juli 2023 untuk tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa PJTI memiliki lebih bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.787.668 dan Kurang Bayar sejumlah Rp 486.905. PJTI telah menerima klaim atas kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut setelah dikurangi kurang bayar sebesar Rp 1.300.762 pada bulan Agustus 2023.

Pada tahun 2023, AWB, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 26 Juni 2023 untuk tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa AWB memiliki Lebih Bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 27.885 dan Kurang Bayar sejumlah Rp 12.021. AWB telah menerima klaim atas kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut setelah dikurangi kurang bayar sebesar Rp 15.864 pada bulan Juli 2023.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2024 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2023 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2023 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	446.696.780	158.090.363	<i>Income before final tax and income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(364.951.859)	(169.029.787)	<i>Income in Subsidiaries before income tax expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(12.690.937)	(14.246.671)	<i>Shares in net income of associate</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	69.053.984	(25.186.095)	<i>Income (loss) before final tax and income tax expenses - Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(15.191.876)	5.540.941	<i>Income tax benefit (expense) calculated using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	110.220	79.173	<i>Income already subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	22.123.179	1.618.349	<i>Dividend income</i>
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	(380.268)	(98.739)	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	341.226	133.816	<i>Interest income already subjected to final tax</i>

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

In 2023, PJTI, a subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated July 5, 2023 for the 2021 tax period, which stated that PJTI had an income tax overpayment of Rp 1,787,668 and an underpayment of Rp 486,905. PJTI has received a claim for the income tax overpayment after deducting the underpayment of Rp 1,300,762 in August 2023.

In 2023, AWB, a subsidiary, received an Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated June 26, 2023 for the 2021 tax period, which stated that AWB had an income tax overpayment of Rp 27,885 and an underpayment of Rp 12,021. AWB has received a claim for the income tax overpayment after deducting the underpayment of Rp 15,864 in July 2023.

The Company will submit its 2024 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

The amount of estimated tax loss in 2023 conforms with the related amount reflected in the Company's 2023 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

A reconciliation between income tax expenses as computed by applying the prevailing tax rate to income before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023	
Penyesuaian pajak tangguhan	(11.210.853)	(10.077.422)	Adjustment of deferred tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Perusahaan	(4.208.372)	(2.803.882)	Company
Entitas Anak	(39.212.214)	(30.902.244)	Subsidiaries
Jumlah	(43.420.586)	(33.706.126)	Total

Beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 1.012.983 dan Rp 894.478, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

Final income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,012,983 and Rp 894,478, respectively, which comes from rental income from investment property - land and building.

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	(4.150.259)	1.697.258	-	-	(2.453.001)	Fixed assets - net
Akumulasi rugi fiskal	49.942.278	5.576.925	(11.167.479)	-	44.351.724	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.611.953	24.548	-	-	1.636.501	Allowances for impairment of receivables
Transaksi sewa	285.209	(11.173)	-	-	274.036	Lease transaction
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.447.081	157.224	-	(314.737)	2.289.568	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - neto	50.136.262	7.444.782	(11.167.479)	(314.737)	46.098.828	Deferred tax assets - net
2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	(4.824.844)	947.313	(272.728)	-	(4.150.259)	Fixed assets - net
Akumulasi rugi fiskal	56.265.234	3.701.504	(10.024.460)	-	49.942.278	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.875.202	(1.263.249)	-	-	1.611.953	Allowances for impairment of receivables
Transaksi sewa	187.502	97.707	-	-	285.209	Lease transaction
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.920.474	237.227	-	289.380	2.447.081	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - neto	56.423.568	3.720.502	(10.297.188)	289.380	50.136.262	Deferred tax assets - net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	2024
Aset pajak tangguhan	
Perusahaan	36.459.038
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	6.162.849
PT Panorama JTB Tours Indonesia	2.695.630
PT Destinasi Garuda Wisata	605.238
PT Chan Brothers Travel Indonesia	84.476
PT Andalan Wisata Benua	43.070
PT Misi Pelayanan Mandiri	28.005
PT Smartravelindo Perkasa	20.029
PT Trip Tour Travel	445
PT Dwi Ratna Pertiwi	48
Jumlah	46.098.828

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Insentif	3.308.623
Gaji dan tunjangan karyawan	3.109.331
Jasa profesional	379.099
Iklan dan promosi	106.488
Lain-lain	15.341.292
Jumlah	22.244.833

Biaya masih harus dibayar lain-lain merupakan biaya asuransi, akomodasi (hotel dan transportasi) *tour leader*, biaya bunga dan lainnya.

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Perjalanan wisata	216.387.962
Lain-lain	703.733
Jumlah	217.091.695

Pendapatan diterima di muka lain-lain merupakan pendapatan atas pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

20. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

The details of deferred tax assets for each entity are as follows:

	2023	
		<i>Deferred tax assets</i>
		<i>Company</i>
		<i>PT Destinasi Tirta</i>
		<i>Nusantara Tbk</i>
		<i>PT Panorama JTB Tours</i>
		<i>Indonesia</i>
		<i>PT Destinasi Garuda Wisata</i>
		<i>PT Chan Brothers Travel</i>
		<i>Indonesia</i>
		<i>PT Andalan Wisata Benua</i>
		<i>PT Misi Pelayanan Mandiri</i>
		<i>PT Smartravelindo Perkasa</i>
		<i>PT Trip Tour Travel</i>
		<i>PT Dwi Ratna Pertiwi</i>
	40.667.409	Total
	6.783.602	
	1.856.273	
	605.159	
	100.883	
	69.113	
	27.726	
	22.403	
	3.694	
	-	
	50.136.262	

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

21. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2023	
	3.073.590	<i>Incentive</i>
	247.972	<i>Salaries and employee benefits</i>
	481.689	<i>Professional fees</i>
	106.026	<i>Advertising and promotion</i>
	18.489.462	<i>Others</i>
	22.398.739	Total

Other accrued represents insurance costs, accommodation (hotel and transportation) for *tour leader*, interest costs and others.

22. UNEARNED REVENUES

This account consist of:

	2023	
	135.837.136	<i>Tours and travel</i>
	557.277	<i>Others</i>
	136.394.413	Total

Advances from sales others represents income from handling traveling documents and rent income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Saldo awal tahun	3.307.357
Penambahan (pembayaran) neto selama tahun berjalan	868.059
Saldo akhir tahun	4.175.416

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	2024
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2024	-
2025	1.745.845
2026	1.249.905
2027	803.131
2028	683.389
2029	213.774
Total pembayaran sewa pembiayaan minimum	4.696.044
Bunga	(520.628)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	4.175.416
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.504.244)
Bagian jangka panjang	2.671.172

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 520.628 dan Rp 531.647 (Catatan 34). Tingkat bunga inkremental adalah berkisar antara 3,50% - 7,00% per tahun.

24. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT BCA Finance	3.117.062
PT Toyota Astra Financial Services	1.276.562
PT Maybank Indonesia Finance	293.333
PT Mandiri Tunas Finance	83.272
Jumlah	4.770.229
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.024.249)
Bagian jangka panjang	2.745.980

Utang pembiayaan berjangka waktu sampai dengan 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

23. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

	2023	
	6.798.890	<i>Beginning balance of year</i>
	(3.491.533)	<i>Net addition (payment) during the year</i>
	3.307.357	<i>Ending balance for the year</i>

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		<i>Payments due in:</i>
2024	3.788.972	<i>2024</i>
2025	926.802	<i>2025</i>
2026	375.793	<i>2026</i>
2027	-	<i>2027</i>
2028	-	<i>2028</i>
2029	-	<i>2029</i>
Total minimum lease liabilities	5.091.567	<i>Total minimum lease liabilities</i>
Bunga	(1.784.210)	<i>Interest</i>
Present value of minimum lease liabilities	3.307.357	<i>Present value of minimum lease liabilities</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.068.929)	<i>Less Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1.238.428	<i>Long-term portion</i>

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 520,628 and Rp 531,647, respectively (Note 34). The incremental interest rate is in the range of 3.50% - 7.00% per annum.

24. FINANCING PAYABLES

This account consist of:

	2023	
	827.449	<i>PT BCA Finance</i>
	804.369	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
	-	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
	126.719	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Jumlah	1.758.537	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(653.517)	<i>Less Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1.105.020	<i>Long-term portion</i>

Financing payables have terms of up to 3 - 4 years and are collateralized with the related fixed assets (Note 12).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-
Jumlah	2.141.925
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	2.141.925

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham (PPJBS) antara Perusahaan dan WEHA pada tanggal 31 Desember 2019 dan terakhir telah diubah pada tanggal 17 November 2022, telah disepakati untuk menjual dan menyerahkan saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) berikut segala hak dan kewajiban lainnya kepada WEHA.

Apabila setelah terpenuhinya seluruh syarat tangguh atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023, WEHA tidak juga melakukan pembayaran kedua, maka para pihak sepakat untuk membatalkan perjanjian ini beserta seluruh perubahan-perubahannya dan pembayaran pertama sebesar Rp 40.300.000 yang telah dibayar sebelumnya akan dikembalikan oleh Perusahaan kepada WEHA selambat-lambatnya pada tanggal 14 Januari 2024.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Desember 2023, disepakati bahwa perjanjian pengikatan jual beli saham (PPJBS) antara Perusahaan dan WEHA dibatalkan. Dengan itu, semua pembayaran yang telah dilakukan oleh WEHA akan dikembalikan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak tanggal pembatalan PPJBS.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan telah mengembalikan pembayaran yang telah dilakukan oleh WEHA sebesar Rp 40.300.000.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Februari 2025 dan 5 Februari 2024, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

25. OTHER LIABILITIES

This account consist of:

	2023	
	2.141.925	PT Indivara Sejahtera Sukses
	40.300.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
	42.441.925	<i>Total</i>
	(40.300.000)	<i>Less Current portion</i>
	2.141.925	Long term portion

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment which was received by the Company from WEHA.

Based on sale and purchase agreement in shares (PPJBS) between the Company and WEHA on December 31, 2019 and last amended on November 17, 2022, it has been agreed to sell and hand over the shares of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) along with all other rights and obligations to WEHA.

If after fulfilling all of condition precedent or not later than December 31, 2023, WEHA does not make the second payment, then the parties agree to cancel this agreement and all its amendments and the first payment of Rp 40,300,000 which has been previously paid will be returned by the Company to WEHA not later than January 14, 2024.

Based on the agreement dated December 30, 2023, it was agreed that the share sale and purchase agreement (PPJBS) between the Company and WEHA was cancelled. With that, all payments made by WEHA will be returned no later than 4 (four) months from the date of cancellation of the PPJBS.

In March 2024, the Company has returned the payment made by WEHA amounting to Rp 40,300,000.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023, are based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto, an independent actuary, which report dated February 14, 2025 and February 5, 2024, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV
Usia pension	59 tahun/years
Tingkat kecacatan	0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.200.178
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	12.200.178

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2024
Biaya jasa kini	2.023.405
Beban bunga	788.520
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	2.811.925

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal liabilitas neto	11.904.995
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 33)	2.811.925
Efek selisih kurs	55.868
Rugi (laba) komprehensif lain	(1.656.882)
Pembayaran imbalan	(915.728)
Saldo akhir liabilitas	12.200.178

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2023	
Tingkat diskonto	6,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	Mortality rate
Usia pension	57 tahun/years	Retirement age
Tingkat kecacatan	0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV	Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employee benefits presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for employee benefits

	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.904.995	Present value of employee benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	11.904.995	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Employee benefits expense

	2023	
Biaya jasa kini	1.185.220	Current service costs
Beban bunga	735.403	Interest costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.920.623	Employee benefits expense recognized in the current year

c. The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2023	
Saldo awal liabilitas neto	10.345.480	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 33)	1.920.623	Employee benefits expense for current year (Note 33)
Efek selisih kurs	-	Effect of exchange rate
Rugi (laba) komprehensif lain	1.198.085	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan	(1.559.193)	Benefits payment
Saldo akhir liabilitas	11.904.995	Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2024 and 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2024		2023		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.427.447	2.701.966	11.130.330	1.811.120	Increase in interest rate by 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	13.067.247	2.882.466	12.776.302	2.047.219	Decrease in interest rate by 1 percentage point

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

	2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				
PT Panorama Tirta Anugerah	613.927.623	44,25	30.696.381	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	108.416.300	7,81	5.420.815	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	96.718.700	6,97	4.835.935	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	94.800.953	6,83	4.740.048	Ramajanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	89.247.800	6,43	4.462.390	Dharmayanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	384.388.624	27,71	19.219.431	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.387.500.000	100,00	69.375.000	Total
	2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	44,25	26.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25	3.750.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	367.903.577	30,66	18.395.179	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 20 Februari 2024 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SH., SE., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 9.375.000 yaitu melalui pengeluaran 187.500.000 saham biasa, dengan nilai nominal per saham Rp 50, sehingga total keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat semula sebesar Rp 60.000.000 menjadi sebesar Rp 69.375.000. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048631 tanggal 27 Februari 2024.

Based on Notarial Deed No. 94 dated 20 February 2024 made by Notary Buntario Tigris, SH., SE., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed an increase in the Company's issued and paid-up capital resulting from the Limited Public Offering I amounting to IDR 9,375,000, through the issuance of 187,500,000 ordinary shares, with a nominal value per share of IDR 50, so that the total issued and paid-up capital of the Company increased from Rp 60,000,000 to Rp 69,375,000. This deed has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-AH.01.03-0048631 dated February 27, 2024.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				
Satrijanto Tirtawisata	108.416.300	7,81	5.420.815	<u>Board of Commissioners</u> Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	89.247.800	6,43	4.462.390	Dharmayanto Tirtawisata
<u>Dewan Direksi</u>				
Budijanto Tirtawisata	96.718.700	6,97	4.835.935	<u>Board of Directors</u> Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	94.800.953	6,83	4.740.048	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	389.207.653	28,04	19.460.383	Total
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	<u>Board of Commissioners</u> Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata
<u>Dewan Direksi</u>				
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25	3.750.000	<u>Board of Directors</u> Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	301.155.900	25,09	15.057.795	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for year ended December 31, 2024 and 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah utang	990.092.355	930.101.652
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	282.007.582	135.662.637
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.179.361	3.117.213
Jumlah	285.186.943	138.779.850
Utang neto	704.905.412	791.321.802
Jumlah ekuitas	1.207.302.514	706.000.586
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	58,39%	112,09%

Dividen Tunai

Entitas Anak

PJTI, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham PJTI sebesar Rp 49.136.511 dan Rp 12.260.217, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

STP, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham STP sebesar Rp 4.000.000 dan Rp 2.500.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

AWB, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham AWB sebesar Rp 5.000.000 dan Rp 750.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

TTT, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham TTT sebesar Rp 2.400.000 dan Rp 500.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

MPI, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham MPI sebesar Rp 13.200.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

CBTI, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham CBTI sebesar Rp 6.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PVI, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham PVI sebesar Rp 66.300.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PTL, entitas anak DTN, membagikan dividen kepada pemegang saham PTL sebesar Rp 13.348.800 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using *debt to equity ratio* and *gearing ratio*.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah utang	990.092.355	930.101.652	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	282.007.582	135.662.637	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.179.361	3.117.213	Restricted time deposits
Jumlah	285.186.943	138.779.850	Total
Utang neto	704.905.412	791.321.802	Net debt
Jumlah ekuitas	1.207.302.514	706.000.586	Total Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	58,39%	112,09%	Net debt to equity ratio

Cash Dividend

Subsidiaries

PJTI, subsidiary, distributed dividends to PJTI shareholders in the amount of Rp 49,136,511 and Rp 12,260,217, for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

STP, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to STP shareholders amounting to Rp 4,000,000 and Rp 2,500,000, for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

AWB, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to AWB shareholders in the amount of Rp 5,000,000 and R 750,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

TTT, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to TTT shareholders in the amount of Rp 2,400,000 and Rp 500,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

MPI, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to MPI shareholders in the amount of Rp 13,200,000 for the year ended December 31, 2024.

CBTI, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to CBTI shareholders in the amount of Rp 6,000,000 for the year ended December 31, 2024.

PVI, subsidiary, distributed dividends to PVI shareholders in the amount of Rp 66,300,000 for the year ended December 31, 2024.

PTL, a subsidiary of DTN, distributed dividends to PTL shareholders in the amount of Rp 13,348,800 for the year ended December 31, 2024.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2024
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	38.013.055
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali PMHMETD I tahun 2024	6.544.533 63.274.632
Jumlah	107.832.220

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 120.000 ribu saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 38.013.055 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp 3.989.945) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

Pada tahun 2024 Perusahaan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) diterbitkan sebanyak 187.500 ribu saham, dengan nilai nominal per saham Rp 50 dan harga penawaran sebesar Rp 400 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp 63.274.632 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 2.350.368).

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403
PT Panorama Media	691.805
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038
PT Panorama Evenindo	15.747
PT Duta Chandra Kencana	4.942
PT Trip Tour Travel	1.148
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)
Jumlah	165.116.521

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2023	
	38.013.055	Additional paid-in capital - Initial Public Offering
	845.272	Differences in value of transaction with entities under common control
	-	PMHMETD I year 2024
Jumlah	38.858.327	Total

The Company made an Initial Public Offering of its 120,000 thousand shares with a par value of Rp 150 (in full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial price offering of Rp 500 (in full Rupiah) per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 38,013,055 (after deducting with the issuance of new shares expenses amounted to Rp 3,989,945) from the proceeds of the Initial Public Offering.

In 2024 the Company completed Capital Increase With Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) amounted to 187,500 thousand shares, with par value per share of Rp 50 and offering price Rp 400 per share. As at December 31, 2024, the Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 63,274,632 (after deducting with the stock issuance cost amounted to Rp 2,350,368).

29. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of:

	2023	
	155.982.729	PT Panorama JTB Tours Indonesia
	9.040.403	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
	691.805	PT Panorama Media
	314.038	PT Misi Pelayanan Mandiri
	15.747	PT Panorama Evenindo
	4.942	PT Duta Chandra Kencana
	1.148	PT Trip Tour Travel
	(285)	PT Panorama Ventura Indonesia
	(858)	PT Andalan Selaras Abadi
	(3.356)	PT Graha Destinasi
	(6.318)	PT Graha Media Anugerah
	(266.001)	PT Andalan Wisata Benua
	(657.473)	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	165.116.521	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Panorama JTB Tours Indonesia	166.767.394	141.600.917
PT Andalan Selaras Abadi	66.269.682	1.019.352
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	30.278.551	27.788.750
Panorama Destination (Thailand)	14.982.264	12.949.894
PT Chan Brothers Travel Indonesia	9.801.250	8.410.427
PT Smartravelindo Perkasa	3.260.470	2.942.708
PT Panorama Destinasi Indonesia	2.690.879	2.553.286
PT Andalan Wisata Benua	1.648.511	1.670.672
PT Trip Tour Travel	850.179	872.157
PT Misi Pelayanan Mandiri	158.751	44.361
Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	111.136	110.655
PT Panorama Ventura Indonesia	(1.105)	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	(447.073)	(1.467.026)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	(2.099.087)	(2.099.087)
PT Destinasi Garuda Wisata	(5.831.140)	(5.803.524)
Jumlah	288.440.662	190.593.542

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	PT Panorama JTB Tours Indonesia	
	2024	2023
Aset lancar	577.010.116	421.295.684
Aset tidak lancar	292.677.863	280.363.085
Liabilitas jangka pendek	426.558.325	325.988.052
Liabilitas jangka panjang	12.548.477	11.064.899
Pendapatan	2.656.218.997	2.527.793.595
Laba tahun berjalan	120.148.690	98.273.022
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	121.356.031	106.274.086
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	25.898.764	6.366.787

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of:

	2024	2023	
PT Panorama JTB Tours Indonesia	141.600.917	141.600.917	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	1.019.352	1.019.352	PT Andalan Selaras Abadi
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	27.788.750	27.788.750	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Panorama Destination (Thailand)	12.949.894	12.949.894	Panorama Destination (Thailand)
PT Chan Brothers Travel Indonesia	8.410.427	8.410.427	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Smartravelindo Perkasa	2.942.708	2.942.708	PT Smartravelindo Perkasa
PT Panorama Destinasi Indonesia	2.553.286	2.553.286	PT Panorama Destinasi Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	1.670.672	1.670.672	PT Andalan Wisata Benua
PT Trip Tour Travel	872.157	872.157	PT Trip Tour Travel
PT Misi Pelayanan Mandiri	44.361	44.361	PT Misi Pelayanan Mandiri
Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	110.655	110.655	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.
PT Panorama Ventura Indonesia	-	-	PT Panorama Ventura Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi	(1.467.026)	(1.467.026)	PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	(2.099.087)	(2.099.087)	PT Jati Piranti Travelindo Pratama
PT Destinasi Garuda Wisata	(5.803.524)	(5.803.524)	PT Destinasi Garuda Wisata
Total	190.593.542	190.593.542	Total

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk		
	2024	2023	
Aset lancar	143.101.166	82.384.508	Current assets
Aset tidak lancar	169.342.294	183.530.583	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	127.512.433	80.986.689	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	104.538.546	112.820.165	Non-current liabilities
Pendapatan	446.794.423	368.511.773	Revenues
Laba tahun berjalan	18.435.397	35.352.920	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	15.392.133	36.785.198	Total comprehensive income or the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	6.807.888	-	Dividends paid to non-controlling interests

	PT Andalan Selaras Abadi		Panorama Destination (Thailand)		
	2024	2023	2024	2023	
Aset lancar	602	834	72.795.517	38.902.422	Current assets
Aset tidak lancar	198.693.000	198.693.000	754.429	746.560	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	8.475	44.955	44.793.165	12.421.444	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	38.139.825	78.573.621	1.009.387	-	Non-current liabilities
Pendapatan	-	-	173.981.943	142.184.646	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(21.481)	(42.748)	17.334.782	20.039.887	Income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(21.481)	(42.748)	17.334.782	20.039.887	Total comprehensive income (loss) for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	6.807.888	-	Dividends paid to non-controlling interests

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis produk:

31. REVENUES

The details of revenues based on type of products:

		2024			
		Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat					Airplane tickets
Non-keagenan		859.908.313	-	859.908.313	Non-agency
Keagenan		494.843.269	357.578.350	137.264.919	Agency
Perjalanan wisata					Tours and travel
Inbound		446.794.423	-	446.794.423	Inbound
Outbound		1.300.505.663	-	1.300.505.663	Outbound
Voucher hotel					Hotel vouchers
Non-keagenan		80.068.154	-	80.068.154	Non-agency
Keagenan		51.354.720	29.778.482	21.576.238	Agency
Lain-lain		248.159.333	-	248.159.333	Others
Jumlah		3.481.633.875	387.356.832	3.094.277.043	Total
		2023			
		Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat					Airplane tickets
Non-keagenan		831.641.525	-	831.641.525	Non-agency
Keagenan		375.999.279	332.531.687	43.467.592	Agency
Perjalanan wisata					Tours and travel
Inbound		368.511.773	-	368.511.773	Inbound
Outbound		1.229.061.399	-	1.229.061.399	Outbound
Voucher hotel					Hotel vouchers
Non-keagenan		80.068.154	-	80.068.154	Non-agency
Keagenan		25.597.129	21.630.447	3.966.682	Agency
Lain-lain		302.163.944	-	302.163.944	Others
Jumlah		3.213.043.203	354.162.134	2.858.881.069	Total

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan:

The details of revenues based on source of income:

		2024	2023	
Pihak ketiga		3.089.359.675	2.857.314.116	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)		4.917.368	1.566.953	Related parties (Note 36)
Jumlah		3.094.277.043	2.858.881.069	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, no individual customer had a total transaction of more than 10% of net revenues.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price as sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while the negotiated prices with related parties have been determined by management.

Pendapatan lain-lain merupakan penjualan *travel kit*, pendapatan atas pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

Others in revenues represents sales of travel kits, income from handling traveling documents and rent income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
Perjalanan wisata		
Inbound	8.664.243	5.876.400
<u>Pihak ketiga</u>		
Tiket pesawat		
Non-keagenan	940.738.546	830.696.564
Voucher hotel		
Non-keagenan	85.934.611	71.532.100
Perjalanan wisata		
Inbound	349.922.689	289.006.360
Outbound	1.119.072.315	1.079.088.272
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	-	431.139
Lain-lain	223.682.704	272.514.851
Jumlah	2.728.015.108	2.549.145.686

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari pendapatan neto.

Beban pokok pendapatan lain-lain merupakan beban pokok atas penjualan *travel kit*, beban pokok atas pendapatan pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	28.491.087	29.684.859
Pemasaran dan promosi	13.352.122	13.297.398
Perjalanan dinas	580.002	301.726
Jamuan	119.886	1.179.202
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	174.000	890.400
Lain-lain	487.369	85.213
Jumlah beban penjualan	43.204.466	45.438.798
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	85.704.808	66.150.239
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	21.721.915	27.565.003
Jasa profesional	10.811.796	3.887.909
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	9.474.269	1.459.452
Perjalanan dinas	3.061.492	1.760.870
Telepon dan listrik	2.885.558	3.875.334
Perbaikan dan pemeliharaan	2.970.489	2.715.093
Pos dan telekomunikasi	2.744.504	2.221.928
Sewa	2.672.564	2.364.722
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	2.637.925	1.030.223

32. COSTS OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Based on type of products and source of income:
<u>Related parties (Note 36)</u>
Tours and travel
Inbound
<u>Third parties</u>
Airplane tickets
Non-agency
Hotel vouchers
Non-agency
Tours and travel:
Inbound
Outbound
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Others
Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of net revenues.

Others in costs of revenues represents cost of sales of travel kits, costs of revenues from income of processing travel documents and rental income.

33. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling Expenses</u>
Salaries and employee benefits
Marketing and promotion
Travelling
Entertainment
Long-term employee benefits (Note 26)
Others
Total selling expenses
<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries and employee benefits
Depreciation (Notes 12 and 13)
Professional fees
Amortization of intangible assets (Note 15)
Travel
Telephone and electricity
Repairs and maintenance
Postage and telecommunication
Rental
Long-term employee benefits (Note 26)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024	2023
<u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u>		
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	2.237.426	1.980.101
Pajak	1.783.229	616.135
Asuransi	614.657	575.248
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	4.396.084	3.869.235
Jumlah beban umum dan administrasi	153.716.716	120.071.492
Jumlah	196.921.182	165.510.290

33. OPERATING EXPENSES (continued)

	2024	2023
<u>General and Administrative Expenses (continued)</u>		
Securities, cleaning, and donation	2.237.426	1.980.101
Taxes	1.783.229	616.135
Insurance	614.657	575.248
Others (each below Rp 100,000)	4.396.084	3.869.235
Total general and administrative expenses	153.716.716	120.071.492
Total	196.921.182	165.510.290

34. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga pinjaman bank	41.251.794	51.376.788
Bunga atas liabilitas sewa	520.628	531.647
Bunga utang pembiayaan	95.966	42.657
Jumlah	41.868.388	51.951.092

34. FINANCE CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

Interest on bank loans	41.251.794	51.376.788
Interest on lease liabilities	520.628	531.647
Interest on financing payables	95.966	42.657
Total	41.868.388	51.951.092

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik pemilik Entitas Induk	335.331.793	63.115.762
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.374.692.623	1.200.000.000
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	244	53

35. EARNINGS PER SHARE

The calculation of income per share is as follows:

Income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company	335.331.793	63.115.762
Weighted average number of shares outstanding	1.374.692.623	1.200.000.000
Earning per share (in full rupiah)	244	53

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Panorama Evenindo	2.771.396	2.427.889
PT Panorama Media	1.321.740	281.488
PT Pameran Masa Kini	1.237.976	242.976
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	261.600	222.000
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	140.323	27.988
Lain-lain	305.401	450.840
Jumlah	6.038.436	3.653.181

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in business and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Trade Receivables</u>		
PT Panorama Evenindo	2.771.396	2.427.889
PT Panorama Media	1.321.740	281.488
PT Pameran Masa Kini	1.237.976	242.976
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	261.600	222.000
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	140.323	27.988
Others	305.401	450.840
Total	6.038.436	3.653.181

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	2024	2023	36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Piutang Usaha (lanjutan)			Trade Receivables (continued)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	(44.000)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	5.994.436	3.609.181	Net
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,27	0,22	Percentage to Total Assets
Piutang Pihak Berelasi			Due from Related Parties
PT Panorama Media	25.187.122	17.587.122	PT Panorama Media
Perfect Tours Sdn. Bhd.	9.235.098	9.235.098	Perfect Tours Sdn. Bhd.
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	1.616.697	4.969.985	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Pameran Masa Kini	900.000	1.000.000	PT Pameran Masa Kini
PT Raja Kamar Indonesia*)	-	2.075.680	PT Raja Kamar Indonesia*)
PT Mitra Global Holiday*)	-	1.009.608	PT Mitra Global Holiday*)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	422.100	2.657.365	Others (each below Rp 250,000)
Jumlah	37.361.017	38.534.858	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	1,70	2,36	Percentage to Total Assets
Utang Usaha			Trade Payables
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	4.490.712	1.021.740	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport	1.742.546	304.615	PT Kencana Transport
PT Panorama Primakencana Transindo	729.037	216.954	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Gajah Mas Perkasa	264.797	274.797	PT Gajah Mas Perkasa
PT Mitra Global Holiday*)	-	2.093.109	PT Mitra Global Holiday*)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	51.146	58.147	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	7.278.238	3.969.362	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,74	0,43	Percentage to Total Liabilities
Utang Pihak Berelasi			Due to Related Parties
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	77.184	461.087	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport	-	836.929	PT Kencana Transport
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	-	85.448	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	77.184	1.383.464	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,01	0,15	Percentage to Total Liabilities
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-	40.300.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	-	4,33	Percentage to Total Liabilities
Pendapatan			Revenues
PT Asian Trails Indonesia	2.978.831	1.268.638	PT Asian Trails Indonesia
PT Pameran Masa Kini	900.000	-	PT Pameran Masa Kini
PT Panorama Evenindo	841.491	-	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	120.000	294.311	PT Panorama Media
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	77.046	4.004	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	4.917.368	1.566.953	Total
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	0,16	0,05	Percentage to Total Revenues

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2024	2023
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	3.635.935	2.749.315
PT Kencana Transport	1.400.382	779.119
PT Gajah Mas Perkasa	1.365.575	1.023.252
The 101 Bali Oasis Sanur	675.490	163.633
PT Panorama Primakencana Transindo	592.639	166.763
PT Sobek Bali Utama	510.686	642.887
The Heaven	-	148.420
PT Oasis Hotel Bogor	-	129.550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	483.536	73.461
Total	8.664.243	5.876.400
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	0,32	0,23

*) Pada tahun 2024 bukan merupakan pihak berelasi

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Piutang pihak berelasi kepada PT Panorama Media dan Perfect Tours Sdn. Bhd. merupakan pembayaran sehubungan dengan kegiatan operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Piutang pihak berelasi kepada PT Citra Wahana Tirta Indonesia merupakan pembayaran yang dibayarkan oleh PJTI, entitas anak, untuk modal kerja. Akun ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan memiliki jadwal pembayaran sampai dengan 30 Juni 2025.

Utang pihak berelasi dari PT Kencana Transport dan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/Associate
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate
PT Panorama Media	Pihak berelasi lainnya/Other related party
PT Panorama Hospitality Management	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same shareholder
PT Asian Trails Indonesia	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same shareholder
PT Kencana Transport	Pihak berelasi lainnya/Other related party

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2024	2023
<u>Costs of Revenues</u>		
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	3.635.935	2.749.315
PT Kencana Transport	1.400.382	779.119
PT Gajah Mas Perkasa	1.365.575	1.023.252
The 101 Bali Oasis Sanur	675.490	163.633
PT Panorama Primakencana Transindo	592.639	166.763
PT Sobek Bali Utama	510.686	642.887
The Heaven	-	148.420
PT Oasis Hotel Bogor	-	129.550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	483.536	73.461
Total	8.664.243	5.876.400
Percentage to Total Costs of Revenues	0,32	0,23

*) In 2024, no longer a related party

Terms and conditions of the transactions with related parties

Due from related party to PT Panorama Media and Perfect Tours Sdn. Bhd. represents payments relating to operational activities which are paid in advance by the Group. This account are not subject to interest and has no definite repayment terms.

Due from related party to PT Citra Wahana Tirta represents payments provided by PJTI, subsidiary, for working capital. This account charges interest amounting to 5% and has a definite payment schedule until June 30, 2025.

Due to related party to PT Kencana Transport and PT Weha Transportasi Indonesia Tbk represents an advance payment by related parties in connection with the Group operational activities. This account are not subject to interest and has no definite repayment terms.

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment received by the Company from WEHA.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Transaksi/ Transaction
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Mitra Global Holiday	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
PT Panorama Evenindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
PT Gajah Mas Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
PT Panorama Primakencana Transindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
PT Sobek Bali Utama	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
The 101 Bali Oasis Sanur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
The Heaven	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
PT Oasis Hotel Bogor	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
Perfect Tours Sdn. Bhd.	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same shareholder
PT Pameran Masa Kini	Sebagian manajemen kunci yang sama/ Partly the same key management
PT Raja Kamar Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	850.000	715.000

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Transaksi/ Transaction
Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
Transaksi usaha/Trade transactions
Transaksi usaha/Trade transactions
Transaksi usaha/Trade transactions
Transaksi usaha/Trade transactions
Transaksi usaha/Trade transactions
Transaksi usaha/Trade transactions
Transaksi usaha/Trade transactions
Transaksi lainnya/Other transactions
Transaksi lainnya/Other transactions

The Group's key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2024	2023
Short-term employees' benefit	850.000	715.000

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors ("BOD"). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
US\$	2.189	35.372.327	1.029	15.859.141	US\$
THB	47.658	22.685.140	29.926	13.526.461	THB
EUR	782	13.177.388	331	5.680.972	EUR
JPY	45.411	4.631.892	14.018	1.542.014	JPY
MYR	419	1.515.723	406	1.357.487	MYR
SG\$	52	620.135	87	1.022.906	SG\$
AU\$	18	177.308	16	170.463	AU\$
Lain-lain		832.849		446.264	Others
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga					Third parties
THB	44.669	21.262.613	21.003	9.493.393	THB
MYR	4.178	15.109.352	2.377	7.944.357	MYR
Jumlah Aset		115.384.727		57.043.458	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga					Third parties
THB	54.744	26.058.033	4.582	2.070.930	THB
EUR	1.150	19.385.065	1.846	31.635.167	EUR
US\$	738	11.932.065	1.473	22.701.973	US\$
JPY	84.352	8.634.466	243.583	26.684.092	JPY
CHF	180	3.216.942	122	2.246.913	CHF
CNY	2.738	6.063.100	857	1.859.594	CNY
GBP	173	3.525.178	38	749.663	GBP
MYR	656	2.372.217	141	472.741	MYR
AU\$	71	714.121	40	418.777	AU\$
NZ\$	72	661.209	143	1.398.099	NZ\$
SGD	51	610.606	146	1.705.076	SGD
HK\$	237	493.317	-	-	HK\$
Lain-lain		30.739		44.237	Others
Jumlah Liabilitas		83.697.058		91.987.262	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto		31.687.669		(34.943.804)	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan semua variable konstan, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 1%, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 316.877 dan Rp 349.438.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposures to exchange rate fluctuations results primarily from denominated receivables.

The following table illustrates the Group exposures to foreign currency exchange rate risk as at December 31, 2024 and 2023. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

As at December 31, 2024 and 2023, with all other variables constant, if the Rupiah strengthened/weakened by 1% income before tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 would be higher/lower by Rp 316,877 and Rp 349,438, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 23.314 dan Rp 121.081, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

Berdasarkan evaluasi tersebut, pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi analisis umur piutang usaha.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable- rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

As at December 31, 2024 and 2023, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been Rp 23,314 and Rp 121,081, respectively, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivable, other receivables and due from related parties.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables. Refer to Note 7 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable.

Management deposits cash and cash equivalents and restricted time deposits only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Credit Risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk:

2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	277.444.604	-	-	-	277.444.604	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.179.361	-	-	-	3.179.361	Restricted time deposits
Piutang usaha	105.534.817	-	173.518.194	(8.486.597)	270.566.414	Trade receivables
Piutang lain-lain	426.428.986	-	638.339	(638.339)	426.428.986	Other receivables
Piutang pihak berelasi	37.361.017	-	-	-	37.361.017	Due from related parties
Aset lain-lain	2.484.069	-	-	-	2.484.069	Other assets
Jumlah	852.432.854	-	174.156.533	(9.124.936)	1.017.464.451	Total

2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	130.771.963	-	-	-	130.771.963	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.117.213	-	-	-	3.117.213	Restricted time deposits
Piutang usaha	81.049.750	-	134.748.209	(7.887.125)	207.910.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.664.521	-	638.339	(638.339)	17.664.521	Other receivables
Piutang pihak berelasi	38.534.858	-	-	-	38.534.858	Due from related parties
Aset lain-lain	2.963.368	-	-	-	2.963.368	Other assets
Jumlah	274.101.673	-	135.386.548	(8.525.464)	400.962.757	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2024				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 Tahun/ 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	78.100.433	-	-	78.100.433	Short-term bank loans
Utang usaha	187.020.839	-	-	187.020.839	Trade payables
Utang lain-lain	17.838.719	-	-	17.838.719	Other payables
Biaya masih harus dibayar	22.244.833	-	-	22.244.833	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	60.943.447	-	360.472.652	421.416.099	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	1.745.845	2.950.199	4.696.044	Lease liabilities
Utang pembiayaan	2.024.249	-	2.745.980	4.770.229	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	77.184	77.184	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	368.172.520	1.745.845	366.246.015	736.164.380	Total Financial Liabilities
	2023				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 Tahun/ 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	68.111.495	-	-	68.111.495	Short-term bank loans
Utang usaha	133.091.689	-	-	133.091.689	Trade payables
Utang lain-lain	21.298.823	-	-	21.298.823	Other payables
Biaya masih harus dibayar	22.398.739	-	-	22.398.739	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	35.049.231	-	429.814.738	464.863.969	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	3.788.972	1.302.595	5.091.567	Lease liabilities
Utang pembiayaan	653.517	-	1.105.020	1.758.537	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	1.383.464	1.383.464	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	280.603.494	3.788.972	433.605.817	717.998.283	Total Financial Liabilities

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of the financial assets and liabilities are the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	282.007.582	282.007.582	135.662.637	135.662.637	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.179.361	3.179.361	3.117.213	3.117.213	Restricted time deposits
Piutang usaha	270.566.414	270.566.414	207.910.834	207.910.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	426.428.986	426.428.986	17.664.521	17.664.521	Other receivables
Piutang pihak berelasi	37.361.017	37.361.017	38.534.858	38.534.858	Due from related parties
Investasi saham	15.892.145	15.892.145	74.593.145	74.593.145	Investment in share
Aset lain-lain	2.484.069	2.484.069	2.963.368	2.963.368	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	1.037.919.574	1.037.919.574	480.446.576	480.446.576	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	499.516.532	499.516.532	532.975.464	532.975.464	Bank loans
Utang usaha	187.020.839	187.020.839	133.091.689	133.091.689	Trade payables
Utang lain-lain	17.838.719	17.838.719	21.298.823	21.298.823	Other payables
Biaya masih harus dibayar	22.244.833	22.244.833	22.398.739	22.398.739	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.175.416	4.175.416	3.307.357	3.307.357	Lease liabilities
Utang pembiayaan	4.770.229	4.770.229	1.758.537	1.758.537	Financing payables
Utang pihak berelasi	77.184	77.184	1.383.464	1.383.464	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	735.643.752	735.643.752	716.214.073	716.214.073	Total Financial Liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena Tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Investasi jangka pendek yang diperdagangkan di pasar aktif dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (*Level 1*).

Investasi saham jangka panjang yang tidak diperdagangkan di pasar aktif dicatat pada nilai wajar menggunakan *Level 3*.

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 17 Januari 2017, PJTI, entitas anak, memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000 dari DBS. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2025. Berdasarkan akta pinjaman No 57 tanggal 10 April 2023, pinjaman fasilitas perbankan ini menjadi US\$ 2.500.000. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik PJTI (Catatan 6 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PJTI belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

Short-term investments traded in active markets are recorded at fair value based on quoted prices in active markets (*Level 1*).

Long-term investment in shares which are not traded in the active markets are recorded at fair value using *Level 3*.

38. KEY COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Credit Facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS)

As at January 17, 2017, PJTI, a subsidiary, obtained a bank loan facility amounting to US\$ 3,000,000 from DBS. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2025. Based on loan deed No 57 dated April 10, 2023, this banking facility loan amounted to US\$ 2,500,000. This loan is guaranteed by term deposit and receivable owned by PJTI (Note 6 and 7).

As at December 31, 2024 and 2023, PJTI not yet used this loan facility.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Penjaminan Pembelian Tiket kepada International Air Transport Association (IATA)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PJTI masing-masing sejumlah Rp 7.355.646 dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 5 Desember 2025 dan 5 September 2024.

Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 12) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Tanah dan Bangunan/ Location of Land and Buildings	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
DTN	Bali *)	16 Februari 2020 - 16 Februari 2025 (February 16, 2020 - February 16, 2025)
CBTI	Jakarta	1 Januari 2020 - 31 Desember 2029 (January 1, 2020 - December 31, 2029)
AWB	Jakarta	26 Maret 2023 - 26 Maret 2025 (March 26, 2023 - March 26, 2025)
STP	Jakarta	1 Maret 2023 - 28 Februari 2026 (March 1, 2023 - February 28, 2026)
PJTI	Jakarta	1 Desember 2022 - 1 November 2027 (December 1, 2022 - November 1, 2027)
PJTI	Jakarta	1 November 2022 - 1 Oktober 2025 (November 1, 2022 - October 1, 2025)
PJTI	Jakarta	1 Februari 2019 - 31 Januari 2029 (February 1, 2019 - January 31, 2029)
PJTI	Jakarta	3 Agustus 2022 - 3 Juli 2025 (August 3, 2022 - July 3, 2025)
PJTI	Jakarta	22 November 2023 - 31 Juli 2027 (November 22, 2023 - July 31, 2027)
PJTI	Jakarta	8 Juni 2023 - 8 Februari 2026 (June 8, 2023 - February 8 2026)
PJTI	Jakarta	18 Maret 2022 - 17 Maret 2025 (March 18, 2022 - March 17, 2025)
PJTI	Jakarta	1 Januari 2023 - 31 Desember 2026 (January 1, 2023 - December 31, 2026)
PJTI	Jakarta	13 Agustus 2023 - 12 Agustus 2028 (August 13, 2023 - August 12, 2028)
PJTI	Bekasi	28 Desember 2022 - 28 November 2025 (December 28, 2022 - November 22, 2025)
PJTI	Bogor	9 Desember 2022 - 9 November 2025 (November 9, 2022 - November 9, 2025)
PJTI	Tangerang	28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2029 (August 28, 2019 - August 27, 2029)

*) Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 12 dan 23.

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

	2024				
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.747.300.086	1.098.817.624	248.159.333	3.094.277.043	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.477.659.247)	(1.026.673.157)	(223.682.704)	(2.728.015.108)	Cost of revenues
Laba bruto	269.640.839	72.144.467	24.476.629	366.261.935	Gross profit

38. KEY COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Underwriting the Purchase of Tickets to the International Air Transport Association (IATA)

As at December 31, 2024 and 2023, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") has granted several Bank Guarantees for PJTI amounting to Rp 7,355,646, respectively, up to December 5, 2025 and September 5, 2024, respectively.

Lease Agreements

The Group has entered into various land lease agreements with third parties with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at the end of lease period (Note 12) and the Group has also entered into several land and building lease agreements with third parties, with details as follows:

*) Lease agreement with build, operate and transfer

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 23, respectively.

39. SEGMENTS INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

39. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

		2024			
	Perjalanan Wisata/ <i>Tours and Travel</i>	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ <i>Airplane Tickets and Hotel Vouchers</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(43.204.466)	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(153.716.716)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Laba usaha				169.340.753	<i>Operating income</i>
Pendapatan keuangan				4.211.720	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(41.868.388)	<i>Finance charges</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				30.296.137	<i>Share in net income of associates</i>
Laba selisih kurs - neto				10.064.272	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Selisih atas penarikan kembali investasi saham				273.792.322	<i>Difference on share investment withdrawal</i>
Lain-lain - neto				859.964	<i>Others - net</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				446.696.780	<i>Income before final tax and income tax expenses</i>
Pajak final				(1.012.983)	<i>Final tax</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan				445.683.797	<i>Income before income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan				(43.420.586)	<i>Income Tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				402.263.211	<i>Income for the year</i>
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				2.197.394.869	<i>Unallocated Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				990.092.355	<i>Unallocated Segment Liabilities</i>

		2023			
	Perjalanan Wisata/ <i>Tours and Travel</i>	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ <i>Airplane Tickets and Hotel Vouchers</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	1.597.573.172	959.143.953	302.163.944	2.858.881.069	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(1.373.971.032)	(902.228.664)	(272.945.990)	(2.549.145.686)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	223.602.140	56.915.289	29.217.954	309.735.383	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(45.438.798)	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(120.071.492)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Laba usaha				144.225.093	<i>Operating income</i>
Pendapatan keuangan				6.007.587	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(51.951.092)	<i>Finance charges</i>
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi				26.402.656	<i>Share in net income of associates</i>
Laba selisih kurs - neto				4.752.808	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain - neto				28.653.311	<i>Others - net</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				158.090.363	<i>Income before final tax and income tax expenses</i>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

		2023			
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pajak final				(894.478)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				157.195.885	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(33.706.126)	Income Tax expenses
Laba tahun berjalan				123.489.759	Income for the year
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.636.102.238	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				930.101.652	Unallocated Segment Liabilities

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pendapatan			Revenues
Indonesia	2.883.290.765	2.688.641.409	Indonesia
Luar Indonesia	210.986.278	170.239.660	Outside Indonesia
Jumlah	3.094.277.043	2.858.881.069	Total

39. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2024	2023	
Perolehan investasi pada perusahaan asosiasi melalui reklasifikasi dari investasi tersedia untuk dijual	40.427.125	-	Acquisitions of investments in associate companies through reclassification from investment available for sale
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	4.241.922	1.991.290	Acquisitions of fixed assets through financing payables
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	3.479.769	1.281.947	Acquisitions of fixed assets through lease liabilities
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap - aset lain-lain	-	11.553.201	Acquisitions of investment properties through reclassification of advances for purchase of fixed assets - other assets
Perolehan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset tetap	-	19.312	Acquisition of intangible assets through reclassification of fixed assets

40. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi utang neto

		2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2024		
Utang bank jangka pendek	68.111.495	9.988.938	-	78.100.433	Short-term bank loans	
Utang pihak berelasi	1.383.464	(1.306.280)	-	77.184	Due to related parties	
Liabilitas sewa	3.307.357	(2.611.710)	3.479.769	4.175.416	Lease liabilities	
Utang pembiayaan	1.758.537	(1.230.230)	4.241.922	4.770.229	Financing payables	
Utang bank jangka panjang	464.863.969	(30.975.000)	(12.472.870)	421.416.099	Long-term bank loans	
Liabilitas jangka pendek lain-lain	40.300.000	(40.300.000)	-	-	Other current liabilities	
		2023				
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2023		
Utang bank jangka pendek	147.607.307	(79.495.812)	-	68.111.495	Short-term bank loans	
Utang pihak berelasi	3.317.315	(1.933.851)	-	1.383.464	Due to related parties	
Liabilitas sewa	6.798.890	(4.773.480)	1.281.947	3.307.357	Lease liabilities	
Utang pembiayaan	151.208	(383.961)	1.991.290	1.758.537	Financing payables	
Utang bank jangka panjang	478.694.874	(27.345.720)	13.514.822	464.863.969	Long-term bank loans	

41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan menerima dividen interim dari PVI, entitas anak, sebesar Rp 399.993.333.
- Berdasarkan surat dari BNI pada tanggal 10 Januari 2025, pinjaman yang diperoleh Perusahaan telah dilunasi sepenuhnya (Catatan 17).

Entitas Anak

PVI

Pada tanggal 3 Januari 2025, PVI, entitas anak, telah menerima pembayaran atas penarikan kembali saham dari RKIT sebesar Rp 402.175.442 (Catatan 8).

41. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

- On January 9, 2025, the Company received interim dividends from PVI, a subsidiary, amounting to Rp 399,993,333.
- Based on a letter from BNI dated January 10, 2025, the loans obtained by the Company has been fully paid (Note 17).

Subsidiary

PVI

On January 3, 2025, PVI, a subsidiary, received payment for the withdrawal of shares from RKIT amounting to Rp 402,175,442 (Note 8).